

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SD MUHAMMADIYAH KASURAN SEYEGAN SLEMAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:  
Ria Hastuti  
NIM.: 14480083**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Hastuti

NIM : 14480083

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang menyatakan,



Ria Hastuti  
NIM. 14480083

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Hastuti

NIM : 14480083

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : VIII (delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang menyatakan,



Ria Hastuti  
NIM. 14480083



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ria Hastuti

NIM : 14480083

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-606/Un.02/DT.00/PP.00.9/7/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *Implementasi Pemberian Reward dan Punishment*  
Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar  
Siswa Di SD Muhammadiyah Kasuran  
Seyegan Sleman

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ria Hastuti

NIM : 14480083

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 3 Juli 2018

Nilai *Munaqasyah* : 88,33 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199402 1 000

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Dr. Hj. Asnafiyah, M.Pd.

NIP. 19621129198803 2 003

Yogyakarta, 23 JUL 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 1992031 002

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:**

**Almamater tercinta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>1</sup>

(Al-Mujadilah ayat 11)

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 543.

## ABSTRAK

Ria Hastuti, Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Banyak faktor untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar dan berprestasi antara lain yaitu dengan memberikan penghargaan (*reward*) dan memberikan hukuman (*punishment*). Adanya metode yang sudah diterapkan oleh guru dengan pemberian *reward* diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi. Program pemberian *reward* dan *punishment* yang diterapkan SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan yaitu *reward* diberikan untuk menghargai prestasi siswa baik prestasi secara akademik maupun non akademik, sedangkan *punishment* diberikan agar siswa disiplin, hukuman yang diberikan tidak boleh yang bersifat kekerasan fisik.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan deskriptif kualitatif model kualitatif. Penelitian berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan atau pengalaman orang di lingkungan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, menggambarkan atau melukiskan implementasi pemberian *reward* dan *punishment* di SD Muhammadiyah Kasuran.

Hasil penelitian antara lain: proses implementasi *reward* dan *punishment* melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan diawal tahun pelajaran yang sudah dipersiapkan seperti desain bintang prestasi, desain piagam penghargaan, pedoman kriteria *reward*, papan prestasi, dan buku rekapitulasi *reward* siswa. *Reward* yang diberikan berupa kata-kata pujian, acungan jempol, tepuk tangan, senyuman, anggukan kepala. *Punishment* yang diberikan guru berupa penundaan istirahat, joget di depan kelas, mengerjakan soal tambahan, bernyanyi, mengerjakan tugas di luar kelas, dan denda. Faktor pendukung pemberian *reward* dan *punishment* adalah respon siswa saat menerima atau setelah menerima *reward* maupun *punishment*, adanya dukungan guru dan orangtua, sedangkan faktor penghambat kesiapan kelengkapan dalam memberikan *reward*, keterbatasan waktu karena tugas guru yang banyak, siswa yang kurang menghargai *reward* dan protes saat diberi *punishment*. Pemberian *reward* dan *punishment* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa terlihat saat observasi di kelas yaitu adanya ketekunan dalam melaksanakan tugas, sikap ulet siswa, adanya ketertarikan siswa terhadap materi, siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa berusaha mengerjakan tugas.

**Kata Kunci:** Implementasi, *Reward* dan *Punishment*, Motivasi belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak H. Ken Sarjono, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
5. Para guru SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan bersedia untuk diwawancarai.
6. Siswa SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan dan segenap keluarga besar SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan yang telah bersedia diwawancarai, bersedia untuk bekerjasama, dan memberikan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.

7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Ibuku Sartinem, kakakku Budi Susanto, S.T. dan adikku Widya Agustina yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi PGMI 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama kepada Yuli, Aryanti, Ildani, Wahyu, Ernis, Rifa, Nafisah, Lisa yang selalu memberikan semangat serta motivasi sejak pertama kali masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Aamiin*.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Peneliti



Ria Hastuti  
NIM. 14480083

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	31
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Implementasi pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan.....	40
B. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan.....	73
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran .....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	:	Tabel IV.1 Perbedaan Pemberian <i>Reward</i> oleh Guru Kelas I, II, IV, dan VI.....	61
Tabel IV.2	:	Tabel IV.2 Perbedaan Pemberian <i>Punishment</i> oleh Guru Kelas I, II, IV, dan VI .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	:	Gambar III.1 Model Interaktif Miles dan Huberman....	38
Gambar IV.1	:	Gambar IV.1 Pedoman Kriteria <i>Reward</i> .....	41
Gambar IV.2	:	Gambar IV.2 Buku Rekapitulasi <i>Reward</i> Siswa.....	42
Gambar IV.3	:	Gambar IV.3 Papan Prestasi <i>Tahfidzul</i> Alquran.....	43
Gambar IV.4	:	Gambar IV.4 Tata Tertib di Kelas .....	44
Gambar IV.5	:	Gambar IV.5 Siswa Yang Mendapatkan <i>Reward</i> Bintang Prestasi .....	57
Gambar IV.6	:	Gambar IV.6 Deni Dan Gerry Juara II Lomba O2SN Gugus 3. ....	57
Gambar IV.7	:	Gambar IV.7 Siswa Yang Mendapatkan <i>Reward</i> Bintang Prestasi .....	58
Gambar IV.8	:	Gambar IV.8 Siswa Yang Mendapatkan <i>Reward</i> Berupa Piagam.....	59
Gambar IV.9	:	Gambar IV.9 Siswa Yang Mendapatkan <i>Reward</i> Bintang Prestasi .....	60
Gambar IV.10	:	Gambar IV.10 Monica Indah Mendapatkan <i>Reward</i> Berupa Piagam.....	60
Gambar IV.11	:	Gambar IV.11 Siswa Yang Mendapat <i>Punishment</i> Penundaan Istirahat.....	64
Gambar IV.12	:	Gambar IV.12 Siswa Yang Mendapat <i>Punishment</i> Bernyanyi.....	65
Gambar IV.13	:	Gambar IV.13 David Mendapat <i>Punishment</i> Denda.....	65
Gambar IV.14	:	Gambar IV.14 David mendapat <i>punishment</i> Mengerjakan Tugas di Luar Kelas.....	66
Gambar IV.15	:	Gambar IV.15 Siswa Mendapat <i>Punishment</i> Mengangkat Jari.....	67
Gambar IV.16	:	Gambar IV.16 Siswa Mendapat <i>Punishment Push</i> <i>Up</i> .....	67
Gambar IV.17	:	Gambar IV.17 Siswa Mendapat <i>Punishment</i> Mengambil Sampah .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Permohonan Izin Penelitian .....	88
Lampiran II	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	91
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal .....	92
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	93
Lampiran V	: Pedoman Wawancara dan Observasi .....	94
Lampiran VI	: Catatan Lapangan .....	101
Lampiran VII	: Penyajian Data dan Kesimpulan Hasil Observasi .....	141
Lampiran VIII	: Foto <i>Reward</i> .....	203
Lampiran IX	: Foto <i>Punishment</i> .....	204
Lampiran X	: Pedoman <i>Reward</i> .....	205
Lampiran XI	: Papan Prestasi .....	206
Lampiran XII	: Foto Piagam Penghargaan .....	207
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK .....	208
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang II.....	209
Lampiran XV	: Sertifikat Magang III .....	210
Lampiran XVI	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK.....	211
Lampiran XVII	: Sertifikat TOEC .....	212
Lampiran XVIII	: Sertifikat IKLA .....	213
Lampiran XIX	: Sertifikat Sertifikasi Al-Qur'an.....	214
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup.....	215

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan sesungguhnya telah berlangsung semenjak bayi manusia dilahirkan ke dunia. Semenjak seseorang dilahirkan telah tersentuh pendidikan yang diberikan oleh orangtuanya. Sesederhana apapun bentuk pendidikan yang diberikan oleh orangtua kepada anak yang dilahirkannya, pastilah telah terjadi transfer nilai-nilai pendidikan pada anak tersebut.<sup>2</sup>

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.<sup>3</sup> Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pada Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>4</sup>

Tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Negara mempunyai hak dan kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bagi warga negaranya, sesuai dengan dasar-dasar dan tujuan negara itu sendiri, yaitu mengatur kehidupan umum menurut ukuran-ukuran yang sehat sehingga menjadi bantuan bagi pendidikan keluarga dan dapat mencegah apa-apa yang memberikan perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya. Apabila keluarga tidak mungkin lagi melaksanakan pendidikan seluruhnya (misalnya pendidikan kecerdasan, pengajaran, dan sebagian dari tujuan pendidikan sosial: perkumpulan anak-anak), disitulah negara, sesuai dengan tujuannya, harus membantu orangtua juga dengan jalan mendirikan sekolah-sekolah dan badan-badan sosial lainnya. Demikian juga, negara berhak dan

---

<sup>2</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.13.

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, Edisi kedua, Cet. Ke-20*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

<sup>4</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.

berkewajiban melindungi anak-anak, bila kekuatan orangtua baik material maupun moral tidak mencukupi, misalnya karena kurang mampu, tidak sanggup, atau lalai.<sup>5</sup>

Dewasa ini pemberlakuan sistem pendidikan di Indonesia terlihat kemajuan yang cukup berarti. Membicarakan masalah sistem pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dengan tuntutan akan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya tenaga pendidik. Sejauh ini guru menjadi tumpuan utama kemajuan di bidang pendidikan.<sup>6</sup>

Proses pendidikan terjadi apabila ada interaksi antarkomponen pendidikan yang terjalin secara sistematis. Komponen pendidikan itu adalah tujuan pendidikan, pendidik, siswa, isi atau materi pendidikan, alat dan metode, serta lingkungan pendidikan. Namun paling tidak dalam proses pendidikan yang terjadi dalam keseharian, ada tiga komponen sentral yang saling berinteraksi yaitu tujuan pendidikan, pendidik, dan siswa.<sup>7</sup>

Pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Ia adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran siswa. Pendidik di keluarga adalah orangtua anak-anak, umumnya dengan sebutan ayah dan ibu. Lingkungan sekolah dengan sebutan guru. Pendidik memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Pendidik menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran, sehingga pendidik memiliki kedudukan sebagai fasilitator, motivator, organisator, dinamisator, stimulator, komunikator, katalisator, inisiator, dan evaluator.<sup>8</sup>

Guru memainkan fungsi sebagai motivator bagi para siswanya. Guru diharapkan mampu memberikan dorongan, kekuatan motivasi, dan energi yang besar kepada semua siswanya agar mereka mampu meraih cita-cita yang digantungkan setinggi langit. Berbagai kisah, biografi, dan sejarah guru telah menunjukkan betapa hebat dan dasyatnya peran guru sebagai motivator terhadap siswa di taman kanak-kanak dan sekolah dasar.<sup>9</sup>

Hakikat tugas guru berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia yang pada akhirnya akan paling menentukan kelestarian dan kejayaan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm.11.

<sup>6</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru ...*, hlm. 23.

<sup>7</sup> Arif Roman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 85.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 163.

<sup>9</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), hlm. 159.

kehidupan bangsa. Bila guru melakukan kesalahan maka dampaknya walaupun tidak secara langsung akan terasa tidak kurang gawatnya dibandingkan dengan dampak negatif dari kesalahan medis yang dilakukan oleh dokter.<sup>10</sup> Kegagalan memainkan peran guru yang diharapkan, seperti ketidakmampuan dalam mensosialisasikan nilai-nilai dan norma yang dipandang penting kepada murid, dapat dialami guru. Ketidakmampuan ini bisa dikarenakan persiapan peran sebagai guru tidak memadai.<sup>11</sup>

Guru diharapkan mampu memberikan dorongan, kekuatan motivasi. Motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya dan guru. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu. Berkaitan dengan kegiatan belajar, motivasi dirasakan sangat penting peranannya.<sup>12</sup>

Berbagai macam penerapan teori motivasi belajar, di lingkungan sekolah sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Hal ini sebenarnya sudah dikenal sejak zaman kuno, segala sesuatu (pengalaman) yang menyenangkan akan memperkuat dorongan. Sebaliknya, pengalaman yang tidak menyenangkan akan menghambat. Penerapan prinsip ini kepada siswa dapat dilakukan oleh guru ketika mengajar di dalam kelas, misalnya ketika guru sedang menyiapkan suasana kelas supaya kondusif dan menyenangkan siswa.

2. Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa.

Guru dapat memberikan hadiah untuk mendorong kegiatan belajar siswa sebelum menempuh ujian sekolah. Hadiah dapat berupa barang seperti peralatan pendukung belajar. Hadiah dapat pula berupa pujian atau sanjungan saja kepada siswa. Kebalikan dari hal itu adalah pemberian hukuman atau sanksi. Dalam penerapan sanksi atau hukuman hendaknya berhati-hati agar tidak sampai menimbulkan rasa dendam dan meresahkan siswa.

3. Guru menciptakan level aspirasi berupa performasi yang mendorong ke level berikutnya.

---

<sup>10</sup> Arif Roman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan ...*, hlm.164.

<sup>11</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan ...*, hlm. 113.

<sup>12</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru ...*, hlm. 320.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 347.

Guru berusaha mendorong siswa lebih bersemangat dalam belajarnya. Guru perlu mengorganisasi siswa dalam segala aktivitasnya dalam hal belajar untuk mencapai prestasi-prestasi secara bersama-sama. Dengan begitu akan tercipta rasa kelompok dan siswa bersedia berjuang demi kelompoknya.

4. Guru melakukan pujian kepada siswa.

Siswa terutama anak-anak umumnya senang jika dipuji oleh gurunya dan tidak suka dicela atau dihina. Konsep ini dapat digunakan oleh guru untuk mendorong atau memotivasi siswa lebih giat belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas banyak faktor untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar dan berprestasi antara lain yaitu dengan memberikan penghargaan (*reward*) dan memberikan hukuman (*punishment*). Adanya metode yang sudah diterapkan oleh guru dengan pemberian *reward* diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi. Dalam kegiatan pendidikan di sekolah, bentuk menghargai prestasi dapat diwujudkan dalam pemberian *reward* kepada siswa. Siswa yang berhasil melakukan sesuatu kemudian diberikan *reward* atau diberi penguatan oleh guru, maka siswa akan cenderung untuk berusaha mencapai keberhasilan yang lain. Memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan juga sebagai alat untuk mendidik siswa agar siswa tidak melanggar peraturan dan mengulanginya lagi.

Sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu seharusnya mampu memberikan rasa nyaman, dan aman untuk siswa belajar, namun dengan adanya berita di berbagai media elektronik maupun media masa banyak terjadi kasus kekerasan fisik, kekerasan psikis, maupun kekerasan seksual yang terjadi di sekolah yang dilakukan guru terhadap siswa. Kasus kekerasan di sekolah diantaranya kasus menampar yang dilakukan oknum guru di Banyumas, Guru yang Tampar 9 Murid di Purwokerto Jadi Tersangka, Kepolisian Resor Banyumas menetapkan Lukman Septiadi (27), seorang guru tidak tetap di SMK Kesatrian, Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah, sebagai tersangka kasus kekerasan terhadap anak. Aksi kekerasan yang diduga dilakukan secara sengaja oleh oknum guru kepada muridnya ini terekam jelas dalam sebuah video dan menjadi viral di media sosial sejak diunggah pertama kali pada Kamis, 19 April 2018.<sup>15</sup> Kasus lainnya yaitu Tindakan seorang oknum guru menampar siswa terjadi di salah satu Sekolah Dasar (SD) swasta yang berada di Gedongtengen Yogyakarta. Hanya karena murid tak mengindahkan perintah untuk berhenti

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 349.

<sup>15</sup> M Iqbal Fahmi, "Guru yang Tampar 9 Murid di Purwokerto Jadi Tersangka", <https://regional.kompas.com/read/2018/04/21/08501261/guru-yang-tampar-9-murid-dipurwokerto-jadi-tersangka> diunduh tanggal 23 April 2018 pukul 01.40 WIB.

memukul-mukul drum saat kegiatan latihan drumband, oknum guru tersebut tega menampar anak didiknya. Peristiwa ini terjadi pada hari Jumat, 19 Januari 2018 sore di salah satu SD swasta yang berada di wilayah Gedongtengen. Saat itu kegiatan drumband tengah berlangsung dan seorang siswa AW memukul-mukul drum.<sup>16</sup>

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkapkan kasus kekerasan terhadap anak dominan terjadi di lingkungan sekolah pada awal 2018, yaitu Januari-Februari. Berdasarkan data nasional KPAI, 72 persen terjadi kasus kekerasan fisik dan anak menjadi korban dari kebijakan sekolah. Masalah kebijakan sekolah misalnya, anak pelaku kekerasan dikeluarkan dari sekolah dan sulit kembali mendapatkan hak bersekolah. Kemudian terdapat laporan kekerasan psikis sebanyak 9 persen, kekerasan finansial atau pemalakan atau pemerasan 4 persen, dan kekerasan seksual sebanyak 2 persen. Sisanya 13 persen adalah kasus yang tidak dilaporkan ke KPAI namun tetap diawasi oleh lembaga perlindungan anak tersebut.<sup>17</sup>

Berdasarkan berbagai kasus kekerasan guru terhadap siswa diatas, guru diharapkan agar memberikan hukuman yang mendidik bukan hukuman kekerasan kepada siswa. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014, pasal 54 ayat 1 disebutkan bahwa:

“Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak Kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain”.<sup>18</sup>

Berdasarkan Undang-Undang di atas disebutkan bahwa siswa berhak mendapatkan perlindungan dari berbagai kekerasan. Guru dilarang melakukan kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya. Bila guru melakukan kesalahan maka akan memberikan dampak negatif yang luar biasa. Guru diharapkan menjadi teladan bagi siswanya, sehingga semua tingkah laku

---

<sup>16</sup> [Ivan Aditya, “Oknum Guru SD Tampar Murid”, \[http://krjogja.com/web/news/read/55931/Oknum\\\_Guru\\\_SD\\\_Tampar\\\_Siswa\]\(http://krjogja.com/web/news/read/55931/Oknum\_Guru\_SD\_Tampar\_Siswa\) diunduh tanggal 23 April 2018 pukul 01.50 WIB.](http://krjogja.com/web/news/read/55931/Oknum_Guru_SD_Tampar_Siswa)

<sup>17</sup> Setyo Adi Nugroho, "KPAI Paling Banyak Terima Pengaduan soal Kekerasan Anak di Jakarta", dalam laman <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/03/19/17024701/kpai-paling-banyak-terima-pengaduan-soal-kekerasan-anak-di-jakarta> diunduh tanggal 17 April 2018 pukul 03.30 WIB.

<sup>18</sup> Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perlindungan Anak, , *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014*, 17 Oktober 2014.

guru dapat dicontoh oleh siswa. Guru harus memilih metode pengajaran yang tepat agar suasana belajar kondusif, nyaman, dan aman di sekolah.

Dalam Al-Quran menjelaskan bahwa setiap perbuatan manusia pasti akan ada balasannya. Sama halnya dengan *reward* dan *punishment* yang diterapkan di sekolah, *reward* sebagai hadiah atas perbuatan baik siswa sedangkan *punishment* sebagai hukuman atas perbuatan yang tidak baik. Dalam Al-Quran Surat An Nahl (16):97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik. Dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”<sup>19</sup>

Melalui kegiatan wawancara dengan salah satu guru kelas di SD Muhammadiyah Kasuran, peneliti mendapat informasi bahwa di SD Muhammadiyah Kasuran memberikan *reward* kepada siswa yang memenuhi syarat untuk diberi *reward* sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Penghargaan yang diberikan tidak hanya berkaitan dengan akademik siswa, tetapi juga mencakup kemampuan non akademik siswa seperti kedisiplinan, kebersihan, ketertiban, dan ketrampilan siswa. Penghargaan yang diberikan berupa barang ataupun penghargaan verbal. Setiap seminggu sekali pada saat upacara bendera siswa yang mendapatkan *reward* dipanggil untuk maju menerima *reward* sesuai dengan kategori yang ditetapkan dan siswa mendapat satu bintang, jika sudah terkumpul lima bintang dapat ditukar dengan piagam. Penghargaan yang diberikan setiap minggunya berbeda-beda sesuai dengan instruksi kepala sekolah kategori yang mendapat *reward* baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik antara lain tertib salat duha, hafalan surat paling banyak, terbaik Matematika, terbaik Ilmu Pengetahuan Alam, terbaik Bahasa Indonesia, dan lain sebagainya. *Reward* yang diberikan berlaku untuk semua kelas yaitu kelas satu sampai kelas enam. *Punishment* yang diberlakukan di SD

---

<sup>19</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 279.

Muhammadiyah Kasuran berbeda-beda setiap kelas sesuai dengan kebijakan guru kelas masing-masing.<sup>20</sup>

Tujuan program pemberian *reward* dan *punishment* yang diterapkan SD Muhammadiyah Kasuran yaitu *reward* diberikan untuk menghargai prestasi siswa baik prestasi secara akademik maupun non akademik, sedangkan *punishment* diberikan agar siswa disiplin, hukuman yang diberikan tidak boleh hukuman yang bersifat kekerasan fisik. Berdasarkan berita di berbagai media elektronik maupun media masa banyak terjadi kasus kekerasan fisik, kekerasan psikis, maupun kekerasan seksual yang terjadi di sekolah yang dilakukan guru terhadap siswa. SD Muhammadiyah Kasuran memberikan hukuman yang mendidik bukan hukuman dengan kekerasan fisik kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah.

Adanya program pemberian *reward* dan *punishment* di SD Muhammadiyah Kasuran tersebut peneliti tertarik untuk mengamati pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa di SD Muhammadiyah Kasuran. Selain itu peneliti juga tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi pemberian *reward* dan *punishment* di SD Muhammadiyah Kasuran, faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberian *reward*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa dengan judul “Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Sleman”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pemberian *reward* dan *punishment* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kasuran?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemberian *reward* dan *punishment* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kasuran?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui implementasi pemberian *reward* dan *punishment* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kasuran.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ulfa Mufidatun R, Guru Kelas IV SD Muhammadiyah Kasuran, di Ruang Kelas IV SD Muhammadiyah Kasuran, Tanggal 9 Januari 2018.

- b. Mengetahui faktor pendukung dan faktor pengambat dalam pemberian *reward* dan *punishment* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kasuran.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar, serta dapat memberikan sumbangan bagi Pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada.

### b. Kegunaan praktis

#### 1) Bagi sekolah

Dapat memberikan gambaran sejauh mana implementasi pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa dalam proses pembelajaran.

#### 2) Bagi guru

Dapat memberikan variasi dalam menumbuhkan motivasi pada kegiatan belajar mengajar.

#### 3) Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 4) Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan pemberian *reward* dan *punishment* dalam menumbuhkan motivasi belajar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pemberian *reward* dan *punishment* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses implementasi pemberian *reward* dan *punishment* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan yaitu melalui kegiatan perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan diawal tahun pelajaran yang sudah dipersiapkan seperti desain bintang prestasi, desain piagam penghargaan, pedoman kriteria *reward* dan buku rekapitulasi *reward* siswa. Sekolah menyediakan papan prestasi, dan buku rekapitulasi *reward*. Guru mempersiapkan kelengkapan *reward* yang akan diberikan kepada siswa berupa stiker bintang. Guru melakukan perencanaan diawal tahun pelajaran dalam menentukan *punishment* dengan membuat peraturan dan jenis hukuman yang telah disepakati antara guru dan siswa. Pelaksanaan pemberian *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran yaitu guru memberikan *reward* verbal kepada siswa saat pelajaran di kelas. *Reward* verbal yang diberikan berupa kata-kata pujian. Guru memberikan *reward* nonverbal kepada siswa saat pelajaran di kelas. *Reward* nonverbal atau gestural yang diberikan berupa acungan jempol, tepuk tangan, senyuman, anggukan kepala. Berdasarkan observasi *reward* gestural yang diberikan biasanya diberikan bersama dengan *reward* verbal. Guru memberikan *reward* dalam bentuk penghargaan berupa nilai saat pelajaran di kelas. Sedangkan setiap seminggu sekali SD Muhammadiyah Kasuran memberikan *reward* berupa bintang prestasi, dan piagam jika siswa sudah mengumpulkan lima bintang prestasi. *Reward* diberikan setiap hari Senin setelah upacara bendera. Bentuk-bentuk *punishment* yang diberikan guru berupa penundaan istirahat, joget di depan kelas, mengerjakan soal tambahan, bernyanyi, mengerjakan tugas di luar kelas, dan denda. Guru memberikan *punishment* berbeda-beda sesuai kesepakatan guru dan siswa, dan kebijakan masing-masing wali kelas dalam memberikan *punishment*. Semua siswa mendapatkan *reward* seperti penggunaan media pembelajaran, bernyanyi bersama, dan nilai. Guru juga memberikan *reward* kepada siswa tertentu, dan kelompok siswa tertentu jika dalam pembelajaran membentuk kelompok belajar. Guru menggunakan variasi penggunaan *reward* dan *punishment* yang berbeda-beda baik dari bentuknya, dan saranya. Pemberian *reward* dan

*punishment* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa terlihat saat observasi di kelas. Pemberian *reward* dan *punishment* dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa terlihat saat observasi di kelas yaitu adanya ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran, sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru, adanya ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru, siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya.

2. Faktor pendukung pemberian *reward* dan *punishment* adalah respon yang ditunjukkan siswa saat menerima atau setelah menerima *reward* maupun *punishment*, adanya dukungan guru, dan dukungan orangtua. Setelah dilaksanakan pemberian *reward* dan *punishment* siswa menunjukkan perubahan perilaku, seperti lebih aktif dan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor penghambat yang dihadapi oleh SD Muhammadiyah Kasuran dalam pemberian *reward* dan *punishment* berdasarkan hasil pengamatan adalah kesiapan kelengkapan dalam memberikan *reward* seperti (stiker bintang, bintang prestasi, piagam penghargaan), keterbatasan waktu karena tugas guru yang banyak, siswa yang kurang menghargai pemberian *reward* dan protes saat diberi *punishment*, pemberian *reward* berupa bintang prestasi atau piagam penghargaan yang direncanakan setiap hari Senin belum berjalan lancar sesuai jadwal. Belum adanya jadwal kategori *reward* yang akan diberikan setiap hari Senin sehingga pemberian *reward* dalam setiap kategori yang sudah ada belum merata.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti berusaha untuk menggali data semaksimal mungkin mengenai pemberian *reward* dan *punishment* untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan. Namun masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti. Penelitian harus tertunda karena adanya pelaksanaan ujian tengah semester.

## **C. Saran**

1. Sekolah sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana agar guru lebih inovatif dan kreatif dalam memberikan *reward* dan *punishment* kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sekolah sebaiknya menyiapkan bintang prestasi, dan piagam diawal semester dan membuat jadwal kategori *reward* yang akan diberikan setiap minggunya. Sekolah hendaknya membentuk tim pengurus *reward* tidak hanya koordinator *reward* tetapi ada anggotanya sehingga tugas untuk mempersiapkan *reward* tidak semuanya dibebankan kepada koordinator *reward*.

2. Guru sebaiknya memiliki catatan khusus mengenai siswa yang mendapatkan *reward* tidak hanya catatan dalam buku rekapitulasi *reward* yang dicatat oleh sekolah. Guru sebaiknya membuat peraturan dan *punishment* yang tertulis sehingga siswa sudah mengetahui konsekuensi apabila melanggar peraturan.



## DAFTAR PUSTAKA

Adi Nugroho, Setyo, "KPAI Paling Banyak Terima Pengaduan soal Kekerasan Anak di Jakarta", dalam laman <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/03/19/17024701/kpaipaling-banyak-terima-pengaduan-soal-kekerasan-anak-di-jakarta> diunduh tanggal 17 April 2018.

[Aditya, Ivan](http://krjogja.com/web/news/read/55931/Oknum%20Guru%20SD%20Tampar%20Murid) "Oknum Guru SD Tampar Murid", [http://krjogja.com/web/news/read/55931/Oknum Guru SD Tampar Siswa](http://krjogja.com/web/news/read/55931/Oknum%20Guru%20SD%20Tampar%20Murid) diunduh tanggal 23 April 2018.

Alma, Buchari, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Belajar*, Bandung: Alfabeta, 2008.

A.M, Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Bungin, Burhan, *Realitas Sosial dan Data Kualitatif, Edisi Pertama Cetakan ke-2*, Jakarta: Kencana, 2008.

Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2015.

Daryanto dan Darmiatun, Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.2013.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: J-Art, 2005.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Dokumentasi Buku Rekapitulasi *Reward* Siswa SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Guru SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 20 Februari 2018.

Dokumentasi Papan Prestasi *Tahfidzul Quran* SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Kelas SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 8 Maret 2018.

Dokumentasi Siswa yang Mendapatkan *Reward* Bintang Prestasi SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Lapangan SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 19 Februari 2018.

Dokumentasi Siswa yang Mendapatkan *Reward* Bintang Prestasi SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Lapangan SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 5 Maret 2018.

Dokumentasi Siswa yang Mendapatkan *Reward* Piagam Penghargaan SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Lapangan SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 5 Maret 2018.

Dokumentasi Siswa yang Mendapatkan *Reward* Piagam Penghargaan SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Lapangan SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 28 Maret 2018.

Dokumentasi Siswa yang Mendapatkan *Punishment* SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Kelas 1 SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 26 Februari 2018.

Dokumentasi Siswa yang Mendapatkan *Punishment* SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Kelas IV SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 22 Maret 2018.

Dokumentasi Siswa yang Mendapatkan *Punishment* SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Kelas VI SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 1 Maret 2018.

Echols, John M; dan Shadily Hassan, *Kamus Inggris-Indonesia, Cet. Ke-XXIII*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif, Edisi Revisi, Cet. ke-7*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.

Fahmi, M Iqbal, "Guru yang Tampar 9 Murid di Purwokerto Jadi Tersangka", <https://regional.kompas.com/read/2018/04/21/08501261/guru-yang-tampar-9-murid-dipurwokerto-jadi-tersangka> diunduh tanggal 23 April 2018.

Harni, Sultini, Guru Kelas VI SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Guru SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 20 Februari 2018.

Karsinah, Guru Kelas I SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Guru SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 19 Februari 2018.

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Makmun, Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Marno dan Idris, *Strategi & Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.

Marta, Erni Dwi, “Implementasi Pemberian *Reward* Kepada Siswa SD Muhammadiyah Bantul Kota”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perlindungan Anak, *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014*, 17 Oktober 2014.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Mufidatun Rodliani, Ulfa, Guru Kelas IV SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Guru SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 20 Februari 2018.

Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

\_\_\_\_\_, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nugroho, Aditya, “Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Nurdin, Syafrudin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, Edisi kedua, Cet. Ke-20*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Rachmasari, Sri Rejeki, “Penerapan Metode *Reward And Punishment* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gramedia, 2010.

Riski Purwandari, Dita, Guru Kelas II SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Guru SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 20 Februari 2018.

Roman, Arif, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007.

Sarjono, Ken, Kepala SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, di Ruang Kepala SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, Tanggal 19 Februari 2018.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar Cetakan kedua belas*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

\_\_\_\_\_, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator* Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.

Uno, Hamzah B, dan Kuadrat, Masri, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan, Cet.2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-Kaidah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Mulyawan, Jasa Ungguh, *45 Model Pembelajaran Spetakuler*, Lampung:Ar Ruzz Media, 2016.

Wahyuni, Esa Nur, *Motivasi dalam Pembelajaran*, Malang: UIN Malang Press, 2009.



# LAMPIRAN



Lampiran I



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 649 / 2018

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Nomo : 074/1686/Kesbangpol/2018 Tanggal : 13 Februari 2018  
Hal : Ijin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : RIA HASTUTI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 14480083  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sawahan Margomulyo Seyegan Sleman  
No. Telp / HP : 085729515548  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT UNTUK  
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYAH  
KASURAN SEYEGAN SLEMAN**  
Lokasi : SD Muhammadiyah Kasuran  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 14 Februari 2018 s/d 16 Mei 2018

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Februari 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Seyegan
4. Camat Seyegan
5. Kepala Desa Margodadi, Seyegan
6. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kasuran
7. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga
8. Yang Bersangkutan

  
Sekretaris  
  
Dr. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP 19621002 198603 1 010



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1686/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman  
Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman  
di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-493/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018  
Tanggal : 6 Februari 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYAH KASURAN SEYEGAN SLEMAN" kepada:

Nama : RIA HASTUTI  
NIM : 14480083  
No. HP/Identitas : 085729515548/3404056004950001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Sleman  
Waktu Penelitian : 14 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 493 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

6 Februari 2018

Kepada  
Yth : Gubernur Prov. DIY  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD MUHAMMADIYAH KASURAN SEYEGAN SLEMAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ria Hastuti  
NIM : 14480083  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Sawahan, Margomulyo, Seyegan, Sleman

untuk mengadakan penelitian di **SD Muhammadiyah Kasuran**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya  
mulai tanggal : Februari-Maret 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

stingsih e

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
  2. Kaprodi PGMI
  3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
  4. Arsip

## Lampiran II



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KASURAN  
(Terakreditasi A)**

Alamat : Kasuran Margodadi Seyegan Sleman 55561, Telp. 085105019100  
Jingin, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**Nomor: 178/SD.MK/III/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Ken Sarjono, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kasuran  
Alamat : Jingin, Margomulyo, Seyegan, Sleman

Menerangkan bahwa:

Nama : Ria Hastuti  
NIM : 14480083  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dari tanggal 14 Februari – 31 Maret 2018 dengan judul  
“Implementasi Pemberian Reward dan Punishment Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar  
Siswa di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan Sleman”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya.



Seyegan, 31 Maret 2018  
Kepala Sekolah

H. Ken Sarjono, S.Pd  
NBM. 897759

## Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ria Hastuti  
Nomor Induk : 14480083  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD  
MUHAMMADIYAH KASURAN SEYEGAN SLEMAN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 29 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 Januari 2018  
Moderator

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.  
NIP. 19620407 199403 1 002

# Lampiran IV

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ria Hastuti  
 Nomor Induk : 14480083  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT  
 UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD  
 MUHAMMADIYAH KASURAN SEYEGAN SLEMAN"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	31/2018 Januari	1	Revisi Proposal Setelah Seminar	
2.	1/2018 Februari	2	Pembuatan Instrumen	
3.	2/2018 Februari	3	ACC Penelitian	
4.	17/2018 April	4	Revisi bab 1	
5.	20/2018 April	5	Revisi bab 2	
6.	25/2018 April	6	Revisi bab 3	
7.	30/2018 April	7	Revisi bab 4	
8.	7/2018 Mei	8	Revisi bab 1-5	
9.	15/2018 Mei	9	ACC Munagasyah	

Yogyakarta, 15 Mei 2018  
 Pembimbing

NIP. 196204071994031002

## Lampiran V

### A. Pedoman Wawancara

1. Instrumen wawancara dengan Kepala Sekolah
  - a. Apa saja visi dan misi SD Muhammadiyah Kasuran?
  - b. Kegiatan pendidikan apa saja yang diselenggarakan di SD Muhammadiyah Kasuran?
  - c. Bagaimana partisipasi siswa terhadap kegiatan yang diselenggarakan di SD Muhammadiyah Kasuran?
  - d. Apakah di SD Muhammadiyah Kasuran menerapkan metode *reward* dan *punishment*?
  - e. Apa yang dimaksud dengan *reward* dan *punishment*?
  - f. Apa tujuan pemberian *reward* dan *punishment*?
  - g. Sejak kapan diberlakukan pemberian *reward* dan *punishment*?
  - h. Apa latar belakang dilaksanakan pemberian piagam penghargaan kepada siswa SD Muhammadiyah Kasuran?
  - i. Apakah seluruh guru terlibat dalam perencanaan pemberian piagam penghargaan?
  - j. Bagaimana alur pelaksanaan pemberian piagam penghargaan di SD Muhammadiyah Kasuran?
  - k. Apakah hanya siswa yang berprestasi secara akademik saja yang mendapat *reward*?
  - l. Ada berapa kategori penghargaan yang diberikan sekolah?
  - m. Apa pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan pemberian piagam penghargaan?
  - n. Apa tujuan diberikan piagam penghargaan kepada siswa?
  - o. Kapan *reward* secara klasikal diberikan?
  - p. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan program pemberian piagam penghargaan?
  - q. Apakah ada hukuman ketika siswa melanggar peraturan sekolah?
  - r. Bagaimana hukuman yang diberikan?
  - s. Apakah *reward* dan *punishment* sudah tepat dilaksanakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?
2. Instrumen wawancara dengan Guru
  - a. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang pemberian *reward* dan *punishment*?
  - b. Apa yang dimaksud dengan *reward*?
  - c. Apa yang dimaksud dengan *punishment*?
  - d. Apa tujuan dari pemberian *reward* dan *punishment*?

- e. Apakah seorang guru perlu memberikan *reward* dan *punishment*?
  - f. Bagaimana proses implementasi *reward* dan *punishment*?
  - g. Apakah dalam kegiatan pembelajaran bapak/ibu guru memberikan *reward* kepada siswa yang berhasil melaksanakan sesuatu?
  - h. Apakah dalam kegiatan pembelajaran bapak/ibu guru memberikan *punishment* kepada siswa yang melakukan sesuatu yang melanggar peraturan?
  - i. Apakah bapak/ibu melakukan perencanaan dalam memberikan *reward*?
  - j. Apa saja bentuk *reward* yang bapak/ibu berikan?
  - k. Apa saja bentuk *punishment* yang bapak/ibu berikan?
  - l. Apakah bapak/ibu memberikan *reward* kepada semua siswa?
  - m. Bagaimana respon siswa terhadap *reward* dan *punishment*?
  - n. Apakah bapak/ibu memiliki catatan khusus tentang keberhasilan siswa dalam mengerjakan tugas?
  - o. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang pemberian piagam penghargaan di SD Muhammadiyah Kasuran?
  - p. Kapan siswa diberikan piagam penghargaan tersebut?
  - q. Apakah pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan pemberian piagam penghargaan?
  - r. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada siswa terkait prestasi yang tertulis dalam piagam penghargaan yang diterima siswa?
  - s. Apakah pemberian bintang prestasi/piagam penghargaan dapat menumbuhkan motivasi siswa?
  - t. Apa indikator siswa termotivasi setelah mendapat bintang prestasi/piagam penghargaan?
  - u. Faktor apa saja yang mendukung dalam proses implementasi *reward* dan *punishment*?
  - v. Faktor apa saja yang menghambat dalam proses implementasi *reward* dan *punishment*?
  - w. Apakah *reward* dan *punishment* sudah tepat dilaksanakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?
  - x. Sebelum dilaksanakan *reward* dan *punishment* apa banyak siswa yang malas belajar?
  - y. Setelah diimplementasikan *reward* dan *punishment* motivasi belajar siswa meningkat atau tidak?
3. Instrumen wawancara dengan Siswa
- a. Apakah kamu pernah mendapat pujian dari guru ketika berhasil mengerjakan tugas dengan benar?

- b. Apakah kamu pernah mendapat tepuk tangan dari guru ketika berhasil mengerjakan tugas?
  - c. Apakah kamu pernah mendapat hadiah dari guru ketika berhasil mengerjakan tugas dengan benar?
  - d. Apakah kamu pernah mendapat bintang prestasi dari guru ketika berhasil mengerjakan tugas dengan benar?
  - e. Apakah kamu pernah mendapat piagam penghargaan dari sekolah?
  - f. Bagaimana perasaanmu ketika mendapat *reward*?
  - g. Setelah mendapat *reward* apakah kamu menjadi semangat belajar?
  - h. Apakah kamu pernah mendapat hukuman ketika melanggar peraturan?
  - i. Hukuman apa yang kamu dapatkan?
  - j. Bagaimana perasaanmu ketika mendapat hukuman?
  - k. Apakah setelah mendapat hukuman kamu ingin melanggar peraturan lagi?
4. Instrumen wawancara dengan orangtua
- a. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang pemberian *reward* dan *punishment*?
  - b. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang pemberian piagam penghargaan?
  - c. Apa tujuan diberikan piagam penghargaan?
  - d. Apakah bapak/ibu mengetahui informasi dari sekolah terkait pemberian bintang prestasi/piagam penghargaan?
  - e. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait pemberian bintang prestasi/piagam penghargaan?
  - f. Apa harapan bapak/ibu terkait pelaksanaan program pemberian bintang prestasi/piagam penghargaan?

B. Lembar Observasi

Lembar Observasi Guru

Implementasi *Reward* Dan *Punishment* Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Nama guru :  
 Kelas :  
 Mata Pelajaran :  
 Waktu :  
 Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom hasil pengamatan yang sesuai, pilih “Ya” apabila butir-butir pengamatan muncul dan pilih “Tidak” apabila butir-butir tidak muncul dalam proses pembelajaran.

Aspek yang Diamati	Guru melaksanakan		Keterangan
	Ya	Tidak	
<b>A. Bentuk <i>Reward</i></b>			
1. <i>Reward</i> verbal a. Pujian 1) Bagus 2) Pintar 3) Hebat 4) Baik 5) Oke 6) ....			
2. <i>Reward</i> nonverbal a. Gestural 1) Menepuk pundak 2) Anggukkan kepala 3) Acungan jempol 4) Senyum 5) ....			
b. <i>Reward</i> berupa benda 1) Buku 2) Pensil 3) Penghapus 4) Permen 5) ....			
c. <i>Reward</i> dalam bentuk penghargaan 1) Bintang prestasi 2) Nilai 3) Piagam			

4) ....			
d. <i>Reward</i> dalam bentuk kegiatan 1) Mengerjakan tugas lain 2) Bernyanyi 3) Menggunakan media 4) Memimpin kegiatan 5) ....			
B. Bentuk <i>punishment</i> 1. Menghapus papan tulis 2. Mengerjakan tugas di luar kelas 3. Menyapu kelas 4. Membersihkan kamar mandi 5. Lari mengelilingi lapangan 6. Denda 7. ....			
C. Cara penggunaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> 1. Kepada siswa tertentu 2. Kepada kelompok siswa 3. Variasi penggunaan 4. Dilakukan segera			

## Lembar Observasi Siswa

Hari/Tanggal :

Materi :

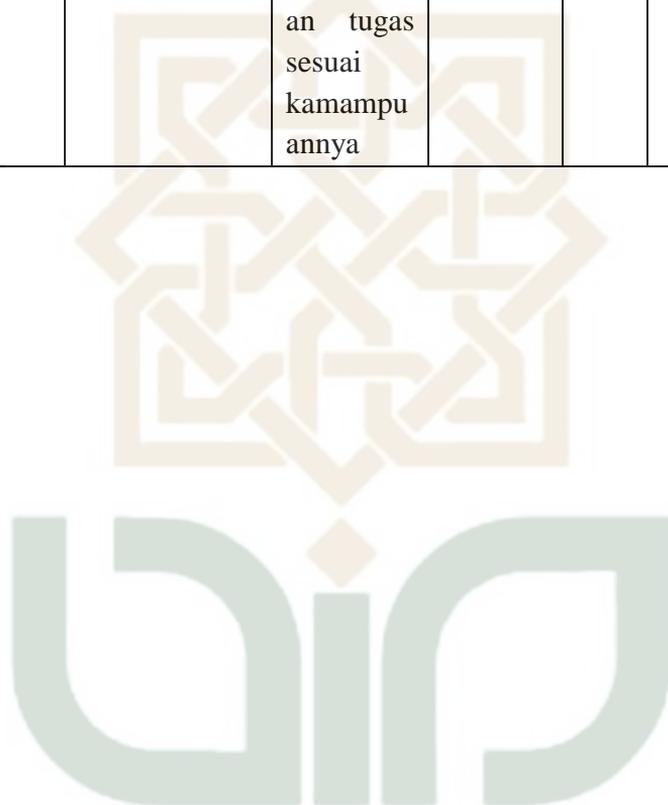
Kelas :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom hasil pengamatan yang sesuai, pilih “Ya” apabila butir-butir pengamatan muncul dan pilih “Tidak” apabila butir-butir tidak muncul dalam proses pembelajaran.

No	Fokus Kegiatan	Indikator	Aspek yang Diamati	Jumlah Siswa	Hasil Observasi		Keterangan
					Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	a. Ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas				
			Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
		b. Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru				
			c. Minat dan perhatian terhadap pelajaran	Keterarikan siswa terhadap materi yang			

			disampaikan guru				
		d. Perasaan senang terhadap pembelajaran	Semangat dalam mengikuti pembelajaran				
		e. Mandiri dalam belajar	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya				



## Lampiran VI

### Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Februari 2018  
Pukul : 07.30  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Ridwan Subekti, S.Si.

#### A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 15 Februari 2018, peneliti bertamu kedua kalinya ke SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan setelah pada hari Rabu, 14 Februari 2018 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Peneliti berbincang-bincang dengan Pak Ridwan Subekti yang pada saat itu sedang tidak mengajar. Setelah pembicaraan awal cukup akrab dan tidak kaku, peneliti melanjutkan meminta dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu data data guru, dan data siswa. Peneliti diberi data dalam bentuk *soft file*, kemudian peneliti meyalin *file* ke dalam *flashdisk*. Setelah menyalin *file* Pak Ridwan Subekti memberikan brosur SD Muhammadiyah Kasuran yang berisi visi dan misi sekolah, program kegiatan, fasilitas sekolah, dan lain-lain.

#### B. Interpretasi Data

SD Muhammadiyah Kasuran beralamat di Jingin, Margomulyo, Seyegan, Sleman. Sekolah yang berbasis *full day school* memiliki akreditasi A. Berikut ini merupakan tabel guru dan siswa SD Muhammadiyah Kasuran.

##### A. Tenaga Pendidik

No	Nama	NIP/NUP TK	Status Kepegawaian				
			PNS	GB	GTT	GTY	PTY
1.	Ken Sarjono, S.Pd	74427386 40300013				✓	
2.	Karsinah	45607416 42300033				✓	
3.	Sultini Harni, S.Pd					✓	
4.	Ridwan Prakoso, S.Pd					✓	
5.	Ulfa Mufidatun Rodliani, S.Pd					✓	
6.	Amin Dewi					✓	

	Ihwani, S.Pd						
7.	Siti Nur Chasanah, S.Ag	23397536 54210063				✓	
8.	Dita Riski Purwandari, S.Pd				✓		
9	Ridwan Subekti, S.Si				✓		

### B. Keadaan Siswa

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1.	Kelas I	16	15	31
2.	Kelas II	18	15	33
3.	Kelas III	4	5	9
4.	Kelas IV	7	8	15
5.	Kelas V	10	3	13
6.	Kelas VI	13	8	21
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>54</b>	<b>122</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan memiliki 9 guru. SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan memiliki 68 siswa laki-laki dan memiliki 54 siswa perempuan dengan total siswa 122 siswa.

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari : Senin

Tanggal : 19 Februari 2018

Pukul : 07.00 WIB

Lokasi : Lapangan Sekolah dan Kelas IV

Sumber Data : Ken Sarjono, S.Pd., Ridwan Subekti, S.Si, Karsinah, dan Amin Dewi Ihwani, S.Pd.

### A. Deskripsi Data

Senin, 19 Februari 2018, peneliti mengikuti upacara bendera pada pukul 07.00 WIB. Setelah upacara bendera selesai ada pengumuman yang dibacakan oleh Pak Ridwan Subekti selaku koordinator *reward*. *Reward* berbentuk bintang prestasi diberikan kepada siswa yang berani tampil hafalan surat pendek saat ada acara di sekolah, dan juara II lomba O2SN gugus 3, *reward* ini termasuk *reward* insidental atau mendadak.

Siswa yang mendapat *reward* penampilan hafalan surat An-Naba' adalah sebagai berikut: Kelas I yaitu Sultan Arjuno, Timur Fadilah, Adelia, Anggun Bunga, Ristia, dan Aura Sifa. Kelas II yaitu Asih Tata, Reihan, Zahra, Darendra, Alif Jibrán, Hari Zolan, Aura Qiror, Nasya A, Choiria, Ferlina C, Aulia, Khumayroh, Ali M, dan Zalva.

Siswa yang mendapat *reward* penampilan hafalan surat An-Nazi'at adalah sebagai berikut: Kelas III yaitu Afifa Hanun, Fiolete, Kurnia Evelin, Ery Riana, dan Melanita.

Siswa yang mendapat *reward* juara II O2SN gugus III adalah sebagai berikut: Deni Dwi S sebagai juara II cabang olahraga tenis meja. Dan Gerry Dwi A sebagai juara II cabang olahraga bulu tangkis.

Setelah peneliti melihat proses pemberian bintang prestasi, peneliti melakukan observasi di kelas IV pada saat hafalan surat, sebelum pelajaran di mulai di SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan menerapkan program hafalan surat-surat pendek Alquran. Setelah hafalan selesai Bu Ulfa memberikan stiker bintang kepada siswa untuk ditempelkan di papan prestasi. Guru memanggil nama-nama siswa sesuai nomor urut kemudian diberi stiker bintang bagi yang sudah hafal surat. Ada siswa yang jujur ketika mendapat kelebihan stiker bintang yaitu Iksan, kemudian mengembalikan stiker bintang kepada Bu Ulfa.

Setelah peneliti observasi di kelas IV peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Bapak Ken Sarjono di ruang kepala sekolah. Dari hasil wawancara terungkap beberapa keterangan berikut ini.

SD Muhammadiyah Kasuran menerapkan *reward* dan *punishment*. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono, “Iya menerapkan”.

Peneliti bertanya apa tujuan pemberian *reward* dan *punishment*. Tujuan diberikan *reward* agar prestasi belajar siswa meningkat, untuk *punishment* agar siswa memiliki karakter sesuai dengan sebutan anak sholeh sholehah. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono,

“Kalau untuk *reward* agar prestasi belajar siswa meningkat, untuk *punishment* agar siswa memiliki karakter sesuai dengan sebutan anak sholeh sholehah”.

*Reward* diberikan agar prestasi belajar siswa meningkat, untuk *punishment* agar siswa memiliki karakter sesuai dengan sebutan anak sholeh sholehah. Program pemberian *reward* dan *punishment* dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono, “Mulai tahun ajaran 2016/2017”.

Bentuk *reward* yang diberikan sekolah kepada siswa yaitu bintang prestasi, piagam, piala. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono, ” Bintang prestasi, piagam, piala”.

Seluruh guru terlibat dalam perencanaan pemberian bintang prestasi atau piagam penghargaan. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono,

”Terlibat sesuai dengan tugas kelas masing-masing, wali kelas mengamati, mencatat kemudian melapor kepada koordinator *reward*. Setiap hari Sabtu wali kelas lapor kepada koordinator *reward*”.

Guru terlibat dalam perencanaan pemberian *reward* sesuai dengan tugas kelas masing-masing, Guru kelas mengamati siswa, mencatat kemudian melapor kepada koordinator *reward*, dan setiap hari Sabtu wali kelas lapor kepada koordinator *reward*.

Alur pelaksanaan pemberian piagam penghargaan di SD Muhammadiyah Kasuran yaitu siswa mendapatkan bintang prestasi setelah terkumpul lima bintang prestasi kemudian diberikan piagam, jika sudah terkumpul sepuluh bintang prestasi diberikan piala. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono,

“Siswa mendapatkan bintang prestasi setelah terkumpul lima bintang prestasi kemudian diberikan piagam, jika sudah terkumpul sepuluh bintang prestasi diberikan piala”.

Ada dua macam yang diberikan *reward* yaitu prestasi akademik dan sikap (karakter tingkahlaku, keaktifan siswa, olahraga). Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono,

“Tidak. Ada dua macam yang diberikan *reward* yaitu prestasi akademik dan non akademik (karakter tingkah laku, keaktifan siswa, olahraga)”.

Ada enam penghargaan yang diberikan sekolah antara lain Terbaik Ulangan, Terbaik Salat Fardu, Terbaik Duha, Terbaik Hafidzul Alquran, Terbaik Infaq, *Reward* Insidental seperti *reward* berpakaian rapi, *reward* adzan, *reward* kebersihan, *reward* upacara terbaik, *reward* juara lomba antar sekolah. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono,

“Terbaik Ulangan, Terbaik Salat Fardu, Terbaik Duha, Terbaik Hafidzul Alquran, Terbaik Infaq, *Reward* Insidental seperti *reward* berpakaian rapi, *reward* adzan, *reward* kebersihan, *reward* upacara terbaik, *reward* juara lomba antar sekolah”.

*Reward* berupa bintang prestasi maupun piagam diberikan setiap hari Senin setelah upacara bendera bintang prestasi atau piagam. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono, “Setiap hari Senin setelah upacara bendera”.

Peran guru dalam pelaksanaan program pemberian piagam penghargaan yaitu guru memantau siswa, menilai, menetapkan siswa yang mendapat *reward* kemudian melaporkannya kepada koordinator *reward*. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono,

“Guru memantau siswa, menilai, menetapkan siswa yang mendapat *reward*”.

Ada hukuman ketika siswa melanggar peraturan sekolah hukuman yang diberikan yaitu hukuman yang diberikan tidak hukuman dengan kekerasan fisik tetapi hukuman yang melatih fisik seperti menyapu, membersihkan kaca, membersihkan toilet dan hukuman akademis seperti menyelesaikan tugas sesuai pelajaran yang dilanggar. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono,

“Hukuman yang melatih fisik kerja seperti menyapu, membersihkan kaca, membersihkan toilet dan hukuman akademis seperti menyelesaikan tugas sesuai pelajaran yang dilanggar”.

Menurut kepala sekolah *reward* dan *punishment* sudah tepat ada peningkatan motivasi belajar tetapi belum maksimal. Lebih baik dari tahun yang sebelum dilaksanakan pemberian *reward* dan *punishment*. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Pak Ken Sarjono,

“Sudah ada peningkatan tetapi belum maksimal. Lebih baik dari tahun yang sebelum dilaksanakan pemberian *reward* dan *punishment*”.

Pemberian *reward* dan *punishment* sudah tepat ada peningkatan motivasi belajar walaupun belum maksimal hasilnya tetapi lebih baik dari tahun yang sebelum dilaksanakan pemberian *reward* dan *punishment*.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti melakukan wawancara kepada siswa yaitu Muhammad Iqbal Lubis kelas IV, dan Ery Riana Widayanti kelas IV.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa, peneliti melakukan wawancara kepada guru yaitu Bu Karsinah sebagai guru kelas I dan Bu Amin Dewi sebagai guru kelas III.

## **B. Interpretasi Data**

Siswa yang mendapat *reward* penampilan hafalan surat An-Naba' adalah sebagai berikut: Kelas I yaitu Sultan Arjuno, Timur Fadilah, Adelia, Anggun Bunga, Ristia, dan Aura Sifa. Kelas II yaitu Asih Tata, Reihan, Zahra, Darendra, Alif Jibrán, Hari Zolan, Aura Qiror, Nasya A, Choiria, Ferlina C, Aulia, Khumayroh, Ali M, dan Zalva. Siswa yang mendapat *reward* penampilan hafalan surat An-Nazi'at adalah sebagai berikut: Kelas 3 yaitu Afifa Hanun, Fiolete, Kurnia Evelin, Ery Riana, dan Melanita. Siswa yang mendapat *reward* juara II O2SN gugus 3 adalah sebagai berikut: Deni Dwi S sebagai juara II cabang olahraga tenis meja. Dan Gerry Dwi A sebagai juara II cabang olahraga bulu tangkis.

## Catatan Lapangan 3

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari	: Selasa
Tanggal	: 20 Februari 2018
Pukul	: 08.00 WIB
Lokasi	: Kantin Sekolah dan Ruang Guru
Sumber Data	: Suratinah, Dati, Bu Sultini, Dita Riski Purwandari, S.Pd., Ridwan Prakosa, S.Pd., Ulfa Mufidatun Rodliani, S.Pd.

#### A. Deskripsi Data

Selasa tanggal 20 Februari 2018 ini, peneliti bertamu lagi ke SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan untuk kesekian kalinya. Peneliti datang ke sekolah pukul 08.00 WIB. Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua siswa yang sedang berada di kantin sekolah yaitu Bu Suratinah dan Bu Dati. Setelah pembicaraan awal berjalan dengan akrab dan tidak kaku, peneliti melanjutkan wawancara ke topik penelitian kepada Bu Suratinah. Setelah wawancara dengan Bu Suratinah selesai, Bu Dati datang ke kantin sekolah untuk mengambil barang dagangannya. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada Bu Dati selaku orang tua siswa kelas II. Dari hasil wawancara yang dilakukan di kantin sekolah terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Orang tua mengetahui adanya pemberian *reward* dan *punishment* di SD Muhammadiyah Kasuran. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh orang tua siswa yaitu Bu Suratinah, “Mengetahui”  
Hal itu sama seperti yang dituturkan oleh Bu Dati, “Tahu”.

Orang tua siswa juga mengetahui adanya pemberian bintang prestasi dan piagam penghargaan di SD Muhammadiyah Kasuran. Hal itu seperti yang diungkapkan Bu Suratinah, “Tahu”.

Hal itu sama seperti yang dituturkan oleh Bu Dati, “Tahu”.

Menurut orang tua siswa tujuan diberikan bintang prestasi atau piagam penghargaan untuk memotivasi anak agar prestasi lebih baik, agar giat berlatih dan belajar, bersemangat meraih prestasi. Hal itu seperti yang diungkapkan Bu Suratinah, “Untuk memotivasi anak agar prestasi lebih baik”.

Hal itu seperti yang dituturkan oleh Bu Dati, “Biar anak bersemangat”.

Orang tua siswa mengetahui informasi dari sekolah terkait pemberian bintang prestasi atau piagam penghargaan saat siswa awal masuk sekolah pada tahun ajaran baru. Hal itu seperti yang diungkapkan Bu Suratinah,

“Tahu saat masuk sekolah pertama kali”.

Hal itu sama seperti yang dituturkan oleh Bu Dati,

“Tahu saat awal masuk sekolah”.

Pendapat orang tua siswa terkait pemberian bintang prestasi atau piagam penghargaan yaitu pemberian bintang prestasi atau piagam penghargaan merupakan program yang sangat bagus, untuk mendidik anak lebih berprestasi lagi, orang tua mendukung program tersebut. Hal itu seperti yang diungkapkan Bu Suratinah,

“Saya mendukung, misal nilai bagus dapat *reward* kebanggaan tersendiri bagi orangtua”.

Hal itu sama seperti yang dituturkan oleh Bu Dati,

“Bagus, mendukung biar anak bersemangat belajar”.

Harapan orang tua agar program pemberian *reward* dan *punishment* dilanjutkan agar anak-anak lebih semangat lagi dalam belajar, *reward* dapat menjadi nilai dalam raport anak-anak, tetapi tepat sasaran, *reward* untuk infaq terbanyak kurang setuju karena anak menuntut orangtua memberi uang saku lebih karena tingkat ekonomi berbeda, setuju dengan pemberian *reward* prestasi akademik dan olahraga. Hal itu seperti yang diungkapkan Bu Suratinah,

“Dilanjutkan tetapi tepat sasaran, *reward* untuk infaq terbanyak kurang setuju karena anak menuntut orangtua memberi uang saku lebih karena tingkat ekonomi berbeda, setuju *reward* akademik dan olahraga”

Hal itu sama seperti yang dituturkan oleh Bu Dati, “Dilanjutkan”.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada orang tua siswa, pada pukul 10.00 peneliti melakukan wawancara kepada guru yaitu Bu Sultini, Bu Dita, Pak Ridwan Prakosa, dan Bu Ulfa Mufidatun Rodliani yang bertempat di ruang guru.

## **B. Interpretasi Data**

Orang tua siswa mengetahui adanya pemberian *reward* dan *punishment* di SD Muhammadiyah Kasuran. Orang tua juga mengetahui adanya pemberian bintang prestasi dan piagam penghargaan di SD Muhammadiyah Kasuran. Menurut orang tua siswa tujuan diberikan bintang prestasi atau piagam penghargaan untuk memotivasi anak agar prestasi lebih baik, agar giat berlatih dan belajar, bersemangat meraih prestasi. Orang tua

siswa mengetahui informasi dari sekolah terkait pemberian bintang prestasi atau piagam penghargaan saat siswa awal masuk sekolah pada tahun ajaran baru. Pendapat orang tua siswa terkait pemberian bintang prestasi atau piagam penghargaan yaitu pemberian bintang prestasi atau piagam penghargaan merupakan program yang sangat bagus, untuk mendidik anak lebih berprestasi lagi, orang tua mendukung program tersebut. Harapan orang tua siswa agar program pemberian *reward* dan *punishment* dilanjutkan agar anak-anak lebih semangat lagi dalam belajar, *reward* dapat menjadi nilai dalam raport anak-anak, tetapi tepat sasaran, *reward* untuk infaq terbanyak kurang setuju karena anak menuntut orangtua memberi uang saku lebih karena tingkat ekonomi berbeda, setuju dengan pemberian *reward* prestasi akademik dan olahraga.



## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu  
Tanggal : 21 Februari 2018  
Pukul : 09.00 WIB  
Lokasi : Di Depan Ruang Kelas  
Sumber Data : David Setiawan, Sabrina Ayu, Melani Fahmayanti, Meini Adelia Putri, Arya Rizqi, dan Melanita Utami.

### A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 21 Februari 2018 ini, peneliti datang ke sekolah pukul 09.00 WIB. Pada saat siswa istirahat, peneliti melakukan wawancara kepada enam siswa secara bergantian. Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa pujian dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat pujian, tetapi guru pernah melakukan pemberian pujian. Seperti yang diungkapkan David Setiawan, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Sabrina Ayu, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Meini Adelia Putri, “pernah”. Tetapi ada dua siswa yang belum pernah mendapat *reward* berupa pujian dari guru, Seperti yang diungkapkan Arya Rizqi, “belum”. Hal yang sama juga diungkapkan Melanita Utami, “belum”.

Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa tepuk tangan dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat tepuk tangan, tetapi guru pernah memberi tepuk tangan kepada siswa. Seperti yang diungkapkan David Setiawan, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Sabrina Ayu, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Meini Adelia Putri, “pernah”. Tetapi ada dua siswa yang belum pernah mendapat *reward* berupa tepuk tangan dari guru, Seperti yang diungkapkan Arya Rizqi, “belum”. Hal yang sama juga diungkapkan Melanita Utami, “belum”.

Siswa pernah mendapat hadiah dari guru berupa makanan, dan alat tulis seperti buku, penggaris, pensil. Seperti yang diungkapkan David Setiawan, “pernah dapat buku”. Hal yang sama juga diungkapkan Sabrina Ayu, “pernah dapat makanan, buku, pensil”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, “pernah dapat buku, pensil, makanan”. Hal yang sama juga diungkapkan Meini Adelia Putri, “pernah dapat buku, pensil, penghapus, penggaris, makanan”. Hal yang sama juga diungkapkan Arya Rizqi, “pernah dapat buku”. Hal yang sama juga diungkapkan Melanita Utami, “Pernah dapat makanan”.

Siswa pernah mendapat bintang prestasi dari guru. Seperti yang diungkapkan David Setiawan, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Sabrina Ayu, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Meini Adelia Putri, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Arya Rizqi, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Melanita Utami, “pernah”.

Siswa pernah mendapat piagam penghargaan, walaupun banyak siswa yang belum pernah mendapat piagam. Siswa bisa mendapatkan piagam penghargaan jika sudah mendapatkan lima *reward* berupa bintang prestasi. Seperti yang diungkapkan David Setiawan, “belum”. Hal yang sama juga diungkapkan Sabrina Ayu, “belum”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, “belum”. Hal yang diungkapkan Arya Rizqi, “belum”. Hal yang sama juga diungkapkan Melanita Utami, “belum”. Ada satu siswa yang pernah mendapatkan piagam seperti yang diungkapkan Meini Adelia Putri, “pernah”.

Siswa yang mendapat *reward* menjadi semangat belajar agar berprestasi lagi. Seperti yang diungkapkan Sabrina Ayu, “Iya pengen dapat *reward* lagi”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, “Iya pengen dapat *reward* lagi”. Hal yang sama juga diungkapkan Meini Adelia Putri, Iya, pengen pinter, pengen dapet *reward* lagi”. Hal yang sama juga diungkapkan Arya Rizqi, “Iya semangat karena biar pintar”. Hal yang sama juga diungkapkan Melanita Utami, “Iya semangat belajar karena pengen dapat *reward* lagi”. Namun ada satu siswa yang tidak semangat saat mendapat *reward* seperti ungkapan David Setiawan, “Tidak semangat”.

Siswa pernah mendapat hukuman dari guru karena melanggar peraturan. Seperti yang diungkapkan David Setiawan, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Sabrina Ayu, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Meini Adelia Putri, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Arya Rizqi, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Melanita Utami, “pernah”.

Hukuman yang didapatkan siswa yaitu denda, lari keliling lapangan, membersihkan wc, menulis. Hukuman yang diterima siswa berbeda-beda tergantung kebijakan guru kelas masing-masing dan kesepakatan siswa. Seperti yang diungkapkan David Setiawan, “Lari, membersihkan wc, dan denda. Hal yang sama juga diungkapkan Sabrina Ayu, “Membersihkan wc, deda,lari keliling lapangan”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, “Denda”. Hal yang sama juga diungkapkan Meini Adelia Putri, “Lari keliling lapangan, denda”. Hal yang sama juga diungkapkan Arya Rizqi, “Menulis 4 lembar karena tdak mengerjakan PR”. Hal yang sama juga

diungkapkan Melanita Utami, Menulis 4 lembar karena tdk mengerjakan PR”.

Siswa yang mendapatkan hukuman tidak akan mengulangi kesalahan atau melanggar peraturan lagi karena mendapat hukuman itu tidak menyenangkan agar bisa tertib lagi sehingga tidak mendapat hukuman. Seperti yang diungkapkan Sabrina Ayu, “Tidak, karena pengen lebih tertib”. Hal yang sama juga diungkapkan Melani Fahmayanti, ”Enggak karena sebagai pengalaman tidak menyenangkan”. Hal yang sama juga diungkapkan Meini Adelia Putri, “Tidak agar tertib”. Hal yang sama juga diungkapkan Arya Rizqi, “Tidak karena biar tidak di hukum lagi”. Hal yang sama juga diungkapkan Melanita Utami, “Enggak karena takut di hukum lagi”.

## **B. Interpretasi Data**

Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa pujian dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat pujian, tetapi guru pernah melakukan pemberian pujian. Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa tepuk tangan dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat tepuk tangan, tetapi guru pernah memberi tepuk tangan kepada siswa. Siswa pernah mendapat hadiah dari guru berupa makanan, dan alat tulis seperti buku, penggaris, pensil. Siswa pernah mendapat bintang prestasi dari guru. Siswa pernah mendapat piagam penghargaan, walaupun banyak siswa yang belum pernah mendapat piagam. Siswa bisa mendapatkan piagam penghargaan jika sudah mendapatkan lima *reward* berupa bintang prestasi. Siswa yang mendapat *reward* menjadi semangat belajar agar berprestasi lagi. Siswa pernah mendapat hukuman dari guru karena melanggar peraturan. Hukuman yang didapatkan siswa yaitu denda, lari keliling lapangan, membersihkan wc, menulis. Hukuman yang diterima siswa berbeda-beda tergantung kebijakan guru kelas masing-masing dan kesepakatan siswa. Siswa yang mendapatkan hukuman tidak akan mengulangi kesalahan atau melanggar peraturan lagi karena mendapat hukuman itu tidak menyenangkan agar bisa tertib lagi sehingga tidak mendapat hukuman.

## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Februari 2018  
Pukul : 08.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Karsinah, dan Siswa kelas I.

#### A. Deskripsi Data

Senin tanggal 26 Februari 2018 ini, peneliti bertamu ke SD Muhammadiyah Kasuran untuk kesekian kalinya. Peneliti melakukan observasi pada pukul 08.30 WIB di kelas I saat mata pelajaran Matematika. Ada dua siswa yang tidak hadir pada hari tersebut. Peneliti mengamati guru dalam memberikan *reward* dan mengamati siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas I terungkap beberapa hasil berikut ini.

Bu Karsinah mengawali pembelajaran dengan berdoa, dan mengkondisikan siswa. Selama pelajaran Matematika berlangsung, peneliti mengamati guru dan siswa. Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “bagus”, “pintar”, “hebat”, “oke”, “betul”, “ya”, “lanjutkan” kepada siswa yang telah selesai mengerjakan tugas. Bu Karsinah memberikan *reward* gestural berupa acungan jempol kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan tugas dan dikumpulkan. Guru juga memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan kepada siswa dengan bernyanyi, memimpin kegiatan dengan mengkondisikan siswa, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk diam dan tepuk siap. Guru memberikan *punishment* kepada delapan siswa berupa penundaan istirahat karena belum selesai mengerjakan soal mereka diizinkan istirahat jika sudah selesai mengerjakan soal.

Saat pelajaran Matematika, ada dua siswa yang tidak hadir pada hari tersebut. Guru memberikan latihan soal, siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 20 siswa dari 22 siswa yang hadir. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 11 siswa. Soal yang diberikan berupa soal penjumlahan 20 soal dan soal mencongak 10 soal mata pelajaran Matematika. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 17 siswa, soal yang diberikan yaitu soal cerita mencongak penjumlahan dan pengurangan lebih sulit. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 17 siswa, sedangkan 5 siswa yang lain tidak memperhatikan guru. Materi yang disampaikan yaitu mengenai penjumlahan dan pengurangan, guru menjelaskan materi dan memberi contoh soal. Siswa

yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 17 siswa, siswa semangat dan menjawab pertanyaan lisan dari guru. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 18 siswa, ada 4 siswa yang melihat hasil pekerjaan temannya. Saat di akhir pelajaran terdapat 8 siswa belum selesai mengerjakan tugas, mereka diberi *punishment* berupa penundaan istirahat mereka diperbolehkan istirahat apabila sudah selesai mengerjakan tugas.

Pada pukul 09.30 peneliti melakukan wawancara kepada tiga siswa yang sedang istirahat yaitu, Uut Icha kelas IV, Monita Indah Kelas VI, dan Ricardo kelas VI. Peneliti melakukan wawancara kepada tiga siswa secara bergantian. Dari hasil wawancara yang dilakukan di depan kelas terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa pujian dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat pujian, tetapi guru pernah melakukan pemberian pujian. Seperti yang diungkapkan Uut Icha, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Monita Indah, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “pernah”.

Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa tepuk tangan dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat tepuk tangan, tetapi guru pernah memberi tepuk tangan kepada siswa. Seperti yang diungkapkan Uut Icha, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Monita Indah, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “pernah”.

Siswa pernah mendapat hadiah dari guru yaitu dapat alat tulis, dan makanan. Seperti yang diungkapkan Monita Indah, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “Pernah dapat alat tulis, dan makanan”. Namun ada siswayang belum pernah mendapatkan hadiah berupa benda seperti yang diungkapkan Uut Icha, “belum”.

Siswa pernah mendapat bintang prestasi dari guru. Seperti yang diungkapkan Uut Icha, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Monita Indah, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “pernah”.

Siswa pernah mendapat piagam penghargaan, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat piagam. Siswa bisa mendapatkan piagam penghargaan jika sudah mendapatkan lima *reward* berupa bintang prestasi. Seperti yang diungkapkan Monita Indah, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “pernah”. Ada satu siswa yang belum pernah mendapatkan piagam seperti yang diungkapkan Uut Icha, “belum”.

Siswa yang mendapat *reward* menjadi semangat belajar agar berprestasi lagi, walaupun ada siswa yang biasa saja saat menerima *reward*. Seperti yang diungkapkan Uut Icha, “Semangat”. Namun ada dua siswa yang tidak semangat,

biasa saja saat mendapat *reward* seperti ungkapan Monita Indah, “Biasa” Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “Eggak, biasa saja”.

Siswa pernah mendapat hukuman dari guru karena melanggar peraturan. Seperti yang diungkapkan Uut Icha, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Monita Indah, “pernah”. Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “pernah”.

Hukuman yang didapatkan siswa yaitu denda, lari keliling lapangan, membersihkan wc, menulis. Hukuman yang diterima siswa berbeda-beda tergantung kebijakan guru kelas masing-masing dan kesepakatan siswa. Seperti yang diungkapkan Uut Icha, “Denda, menulis 100 kali”. Hal yang sama juga diungkapkan Monita Indah, “Lari, denda, dan menulis 50 kali”. Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “membersihkan wc, lari, dan denda”.

Siswa yang mendapatkan hukuman tidak akan mengulangi kesalahan atau melanggar peraturan lagi karena mendapat hukuman itu tidak menyenangkan agar bisa tertib lagi sehingga tidak mendapat hukuman. Seperti yang diungkapkan Uut Icha, “Eggak”. Hal yang sama diungkapkan Monita Indah, “Eggak”. Hal yang sama juga diungkapkan Ricardo, “Eggak”.

## **B. Interpretasi Data**

Pada pelajaran Matematika Bu Karsinah memberikan pujian “bagus”, “pintar”, “hebat”, “oke”, “betul”, “ya”, “lanjutkan” kepada siswa yang telah selesai mengerjakan tugas. Bu Karsinah memberikan *reward* gestural berupa acungan jempol kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan tugas dan dikumpulkan. Guru juga memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan kepada siswa dengan bernyanyi, memimpin kegiatan dengan mengkondisikan siswa, guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk diam dan tepuk siap. Guru memberikan *punishment* kepada delapan siswa berupa penundaan istirahat karena belum selesai mengerjakan soal mereka diizinkan istirahat jika sudah selesai mengerjakan soal.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.

Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa pujian dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat pujian, tetapi guru pernah melakukan pemberian pujian. Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa tepuk tangan dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat tepuk tangan, tetapi guru pernah memberi tepuk tangan kepada siswa. Siswa pernah mendapat hadiah dari guru berupa makanan, dan alat tulis seperti buku, penggaris, pensil. Siswa pernah mendapat bintang prestasi dari guru. Siswa pernah mendapat piagam penghargaan, walaupun banyak siswa yang belum pernah mendapat piagam. Siswa bisa mendapatkan piagam penghargaan jika sudah mendapatkan lima *reward* berupa bintang prestasi. Siswa yang mendapat *reward* menjadi semangat belajar agar berprestasi lagi. Siswa pernah mendapat hukuman dari guru karena melanggar peraturan. Hukuman yang didapatkan siswa yaitu denda, lari keliling lapangan, membersihkan wc, menulis. Hukuman yang diterima siswa berbeda-beda tergantung kebijakan guru kelas masing-masing dan kesepakatan siswa. Siswa yang mendapatkan hukuman tidak akan mengulangi kesalahan atau melanggar peraturan lagi karena mendapat hukuman itu tidak menyenangkan agar bisa tertib lagi sehingga tidak mendapat hukuman.

## Catatan Lapangan 6

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Februari 2018  
Pukul : 09.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Dita Riski Purwandari, S.Pd., dan Siswa kelas II

#### A. Deskripsi Data

Selasa tanggal 27 Februari 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 09.30 WIB. Peneliti melakukan observasi di kelas II saat mata pelajaran IPA materi yang disampaikan mengenai energi. Ada 30 siswa di kelas 2 dan semuanya berangkat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas II terungkap beberapa hasil berikut ini.

Bu Dita menjelaskan materi mengenai energi, kemudian guru menyuruh siswa mencatat materi. Setelah materi disampaikan kepada siswa guru menggunakan strategi *make a match* yaitu permainan menjodohkan gambar yang sesuai, guru membagi menjadi 3 kelompok. Pada pelajaran IPA guru memberikan pujian “oke” kepada siswa. Guru memberikan *reward* gestural berupa tepuk tangan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar kemudian diikuti tepuk tangan dari siswa yang lain. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan tugas dan dikumpulkan. Guru memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan berupa menggunakan media gambar, kemudian memberikan permainan untuk memasang gambar yang sesuai dengan pertanyaan atau dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match*. Guru memberikan *punishment* kepada satu siswa dalam bentuk joget inul di depan kelas karena siswa tidak salah menjawab soal.

Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 30 siswa, soal yang diberikan yaitu menempel gambar di papan tulis yang sesuai dengan pertanyaan mengenai energi dalam mata pelajaran IPA. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 27 siswa dari 29 siswa yang berangkat. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 18 siswa. Guru memberikan permainan *make a match*. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 27 siswa. Ada 3 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan berbicara dengan temannya. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 25 siswa. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun

melihat pekerjaan temannya. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 27 siswa saling bekerjasama dengan kelompoknya.

## **B. Interpretasi Data**

Bu Dita memberikan pujian “oke” kepada siswa. Guru memberikan *reward* gestural berupa tepuk tangan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar kemudian diikuti tepuk tangan dari siswa yang lain. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan tugas dan dikumpulkan. Guru memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan berupa menggunakan media gambar, kemudian memberikan permainan untuk memasang gambar yang sesuai dengan pertanyaan atau dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match*. Guru memberikan *punishment* kepada satu siswa dalam bentuk joget inul di depan kelas karena siswa tidak salah menjawab soal.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.

## Catatan Lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Rabu  
Tanggal : 28 Februari 2018  
Pukul : 09.40 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Dita Riski Purwandari, S.Pd., dan Siswa kelas II

#### A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 28 Februari 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 09.30 WIB. Peneliti melakukan observasi yang kedua pada pukul 09.40 WIB di kelas II saat pelajaran Matematika materi yang disampaikan mengenai operasi hitung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas II terungkap beberapa hasil berikut ini.

Guru menggunakan media sedotan pada saat pelajaran, untuk menentukan anggota kelompok guru menulis soal di papan tulis kemudian jawaban setiap soal merupakan nomor urut siswa, siswa dengan nomor urut tersebut maju ke depan kelas untuk membentuk kelompok. Guru membuat permainan menggunakan sedotan, guru membagi siswa menjadi enam kelompok, satu kelompok terdiri dari lima siswa. Setiap kelompok menjawab pertanyaan guru dengan berhitung menggunakan sedotan. Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “bagus”, “betul” kepada siswa sebagai apresiasi atas keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas. Guru memberikan reward gestural berupa tepuk tangan kepada kelompok siswa yang maju didepan kelas kemudian diikuti tepuk tangan dari siswa yang lain. Guru memberikan reward dalam bentuk kegiatan berupa menggunakan media sedotan plastik untuk menghitung perkalian, penjumlahan, dan pengurangan, dan guru membuat permainan dengan menggunakan sedotan plastik.

Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 29 siswa sedangkan 1 siswa tidak berangkat. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, soal yang diberikan guru yaitu soal pembagian dengan menggunakan media sedotan pada mata pelajaran Matematika. Semua siswa mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 29 siswa. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 20 siswa, soal yang diberikan permainan menggunakan sedotan untuk berhitung. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 27 siswa. Ada 2 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 27 siswa. Siswa menjadi aktif karena guru menggunakan media gambar, kemudai siswa maju

menempelkan gambar di papan tulis. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 29 siswa. Siswa bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing.

## **B. Interpretasi Data**

Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “bagus”, “betul” kepada siswa sebagai apresiasi atas keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas. Guru memberikan reward gestural berupa tepuk tangan kepada kelompok siswa yang maju didepan kelas kemudian diikuti tepuk tangan dari siswa yang lain. Guru memberikan reward dalam bentuk kegiatan berupa menggunakan media sedotan plastik untuk menghitung perkalian, penjumlahan, dan pengurangan, dan guru membuat permainan dengan menggunakan sedotan plastik.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.

## Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis  
Tanggal : 1 Maret 2018  
Pukul : 07.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Bu Sultini Harni, S.Pd., dan Siswa kelas VI.

### A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 1 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 07.30 WIB, peneliti melakukan observasi di kelas VI saat pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas II terungkap beberapa hasil berikut ini.

Guru menjelaskan materi, kemudian siswa di beri latihan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal. Ada satu siswa yang di hukumi karena berisik mengganggu teman yang lain, oleh karena itu siswa yang bernama David di hukumi oleh guru untuk mengerjakan soal di luar kelas dan membayar denda. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan pujian “Ya” kepada siswa. Guru memberikan *reward* gestural berupa senyuman kepada siswa. Guru memberikan *punishment* kepada satu siswa berupa mengerjakan tugas di luar kelas, dan denda karena memukul-mukul meja dan mengganggu teman yang lain.

Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 16 siswa sedangkan 1 siswa tidak berangkat. Soal yang diberikan yaitu 15 soal pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia. Semua siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 16 siswa. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 15 siswa ulet dalam mengerjakan soal. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 15 siswa, ada 2 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 15 siswa. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 15 siswa sedangkan ada 1 siswa yang mengganggu temannya kemudian mengerjakan diluar kelas karena mendapat hukuman dari guru.

### B. Interpretasi Data

Bu Sultini memberikan pujian “Ya” kepada siswa. Guru memberikan *reward* gestural berupa senyuman kepada siswa. Guru memberikan *punishment* kepada satu siswa berupa mengerjakan tugas di luar kelas, dan denda karena memukul-mukul meja dan mengganggu teman yang lain.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.



## Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Wawancara

Hari : Senin  
Tanggal : 5 Maret 2018  
Pukul : 07.00 WIB  
Lokasi : Lapangan Sekolah dan Ruang Kelas  
Sumber Data : Ridwan Subekti, S.Si., Karsinah, dan Siswa kelas I.

### A. Deskripsi Data

Senin tanggal 5 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 07.00 WIB, peneliti mengikuti upacara bendera di sekolah. Setelah upacara bendera selesai ada pengumuman yang dibacakan oleh guru olahraga sebagai koordinator *reward*. *Reward* yang diberikan berbentuk bintang prestasi dan piagam penghargaan. Kategori *reward* yang diberikan yaitu *reward* Perilaku Terbaik (Makan Minum Duduk), *Reward* Infaq Terbaik, *Reward* Ulangan Bahasa Indonesia Terbaik, dan Pemberian piagam bagi yang sudah mendapat lima bintang prestasi. Siswa yang mendapat *Reward* Perilaku Terbaik (Makan Minum Duduk) yaitu: Aura Sifa kelas I, Aishah Sukma Fahani kelas II, Fioleta Rahma Dani kelas III, Ikhsanudin kelas IV, Fahri Lukman Roharnas kelas V, dan Mifathul Huda kelas VI. Siswa yang mendapat *Reward* Infaq Terbaik yaitu: Ristia Dewinda, dan Anggun Bunga. Siswa yang mendapat *reward* Ulangan Bahasa Indonesia Terbaik yaitu: Sultan arjuna kelas I, Khumayroh Zahrosita kelas II, Ananta Kusuma kelas III, Kurnia Evelin Metta kelas IV, Fadli Wicaksono kelas V, dan Monica Indah kelas VI.

Siswa yang mendapat *Reward* berupa Piagam Penghargaan yaitu: Khumayroh Zahrosita Novi Andini kelas II sudah mendapatkan lima bintang prestasi yaitu Terbaik Pengkoordinir Kelas, Terbaik hafalan Surat, Terbaik IPA, Terbaik Hafalan, Penampilan Hafalan An-Naba'. Faturahman Ananta Kusum akelas III sudah mendapatkan lima bintang prestasi yaitu Terbaik Infaq, Terbaik Pengkoordinir Kelas, Terbaik Ulangan Bahasa Indonesia, Terbaik Ulangan Matematika, Terbaik Ulangan Bahasa Indonesia. Muhammad Iqbal Lubis kelas IV sudah mendapatkan lima bintang prestasi yaitu Terbaik Infaq, Terbaik Pengkoordinir Kelas, Terbaik Hafalan Surat, Terbaik Infaq, Terbaik Hafalan Surat.

Setelah peneliti mengikuti upacara bendera, pada pukul 08.30 WIB peneliti melakukan observasi yang kedua di kelas I saat pelajaran Matematika. Dari hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas I terungkap beberapa hasil berikut ini. Ada empat siswa tidak berangkat sekolah. Materi yang disampaikan mengenai pengurangan. Guru menggunakan media pembelajaran berupa sedotan

plastik untuk membantu siswa menghitung. Pada pelajaran Matematika guru membagi siswa menjadi empat kelompok untuk mengerjakan tugas berhitung penjumlahan dan pengurangan guru memberikan pujian “iya” kepada kelompok siswa yang berhasil menjawab tugas dengan benar. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan soal. Guru memberikan reward dalam bentuk kegiatan kepada siswa dengan bernyanyi, dan menggunakan media pembelajaran berupa sedotan plastik untuk berhitung penjumlahan dan pengurangan.

Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 20 siswa sedangkan 4 siswa tidak berangkat pada mata pelajaran Matematika. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 18 siswa dari 20 siswa yang berangkat sedangkan 2 siswa belum selesai mengerjakan. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 18 siswa, siswa ulet dan saling bekerjasama dengan kelompok masing-masing. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 19 siswa. Guru menjelaskan materi sebelum guru memberikan soal. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 18 siswa. Semua siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 20 siswa. Siswa mengerjakan secara kelompok dan saling bekerjasama.

Setelah observasi di kelas I, peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas I yaitu Sultan Arjuna Renaldi saat istirahat. Berikut hasil wawancara yang didapatkan. Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa pujian dari guru. Seperti yang diungkapkan Sultan Arjuna Renaldi, “pernah”. Siswa pernah mendapatkan *reward* berupa tepuk tangan dari guru, walaupun ada siswa yang belum pernah mendapat tepuk tangan, tetapi guru pernah memberi tepuk tangan kepada siswa. Seperti yang diungkapkan Sultan Arjuna Renaldi, “pernah”. Siswa pernah mendapat hadiah dari guru. Seperti yang diungkapkan Sultan Arjuna Renaldi, “pernah dapat buku”. Siswa belum pernah mendapat piagam penghargaan. Siswa bisa mendapatkan piagam penghargaan jika sudah mendapatkan lima *reward* berupa bintang prestasi. Seperti yang diungkapkan Sultan Arjuna Renaldi, “belum”. Siswa yang mendapat *reward* menjadi semangat belajar agar berprestasi lagi. Seperti yang diungkapkan Sultan Arjuna Renaldi, “Semangat, pengen hadiah lagi”. Siswa belum pernah mendapat hukuman dari guru karena melanggar peraturan. Seperti yang diungkapkan Sultan Arjuna Renaldi, “belum”.

## **B. Interpretasi Data**

Siswa yang mendapat *Reward* Perilaku Terbaik (Makan Minum Duduk) yaitu: Aura Sifa kelas I, Aishah Sukma Fahani kelas II, Fioleta Rahma Dani

kelas III, Ikhsanudin kelas IV, Fahri Lukman Roharnas kelas V, dan Mifathul Huda kelas VI. Siswa yang mendapat *Reward* Infaq Terbaik yaitu: Ristia Dewinda, dan Anggun Bunga. Siswa yang mendapat *reward* Ulangan Bahasa Indonesia Terbaik yaitu: Sultan arjuna kelas I, Khumayroh Zahrosita kelas II, Ananta Kusuma kelas III, Kurnia Evelin Metta kelas IV, Fadli Wicaksono kelas V, dan Monica Indah kelas VI. Siswa yang mendapat *Reward* berupa Piagam Penghargaan yaitu: Khumayroh Zahrosita Novi Andini kelas II sudah mendapatkan lima bintang prestasi yaitu Terbaik Pengkoordinir Kelas, Terbaik hafalan Surat, Terbaik IPA, Terbaik Hafalan, Penampilan Hafalan An-Naba'. Faturahman Ananta Kusum akelas III sudah mendapatkan lima bintang prestasi yaitu Terbaik Infaq, Terbaik Pengkoordinir Kelas, Terbaik Ulangan Bahasa Indonesia, Terbaik Ulangan Matematika, Terbaik Ulangan Bahasa Indonesia. Muhammad Iqbal Lubis kelas IV sudah mendapatkan lima bintang prestasi yaitu Terbaik Infaq, Terbaik Pengkoordinir Kelas, Terbaik Hafalan Surat, Terbaik Infaq, Terbaik Hafalan Surat.

Pada pelajaran Matematika guru membagi siswa menjadi empat kelompok untuk mengerjakan tugas berhitung penjumlahan dan pengurangan guru memberikan pujian “iya” kepada kelompok siswa yang berhasil menjawab tugas dengan benar. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan soal. Guru memberikan reward dalam bentuk kegiatan kepada siswa dengan bernyanyi, dan menggunakan media pembelajaran berupa sedotan plastik untuk berhitung penjumlahan dan pengurangan.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.

## Catatan Lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa  
Tanggal : 6 Maret 2018  
Pukul : 10.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Karsinah, dan Siswa kelas I.

#### A. Deskripsi Data

Selasa tanggal 6 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 10.00 WIB, peneliti melakukan observasi yang ketiga di kelas I saat pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas I terungkap beberapa hasil berikut ini.

Ada empat siswa yang tidak berangkat. Guru menyampaikan materi, kemudian guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal sebanyak delapan soal. Pada pelajaran IPS guru memberikan pujian “bagus” kepada siswa yang lebih dulu selesai mengerjakan tugas. Guru tidak tampak memberikan reward gestural kepada siswa. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan soal. Guru tidak tampak memberikan *punishment*.

Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 15 siswa dari 20 siswa sedangkan 4 siswa tidak berangkat pada mata pelajaran IPS. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 15 siswa dari 20 siswa yang berangkat. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 15 siswa sedangkan 5 siswa bergurau dan tidak mengerjakan. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 18 siswa. Ada 2 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 18 siswa. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 16 siswa, ada 5 siswa membuat keributan dan tidak mengerjakan soal.

#### B. Interpretasi Data

Bu Karsinah memberikan pujian “bagus” kepada siswa yang lebih dulu selesai mengerjakan tugas. Guru tidak tampak memberikan *reward* gestural kepada siswa. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan soal. Guru tidak tampak memberikan *punishment*.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan

guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.



## Catatan Lapangan 11

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Rabu  
Tanggal : 7 Maret 2018  
Pukul : 07.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Dita Riski Purwandari, S.Pd., dan Siswa kelas II.

#### A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 7 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 07.00 WIB, peneliti melakukan observasi yang ketiga di kelas II saat pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas II terungkap beberapa hasil berikut ini.

Ada 29 siswa yang hadir dan 1 siswa yang tidak hadir. Guru menyampaikan materi, kemudian guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal pilihan ganda 15 soal, essay 10 soal. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan pujian “iya”, “betul” kepada siswa. Guru memberikan *reward* gestural berupa anggukan kepala kepada siswa sebagai tanda setuju atas jawaban siswa. Guru tidak tampak memberikan *reward* dalam bentuk penghargaan. Guru tidak tampak memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan. Guru tidak tampak memberikan *punishment*.

Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 29 siswa sedangkan 1 siswa tidak berangkat. Soal yang diberikan yaitu 15 soal pilihan ganda dan 10 essay mata pelajaran Bahasa Indonesia. Semua siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 29 siswa. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 24 siswa, terapat 5 siswa yang belum bisa sehingga guru harus membacakan soalnya. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 27 siswa. Ada 2 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 27 siswa. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 23 siswa. Ada 6 siswa yang menyontek temannya.

#### B. Interpretasi Data

Bu Dita memberikan pujian “iya”, “betul” kepada siswa. Guru memberikan *reward* gestural berupa anggukan kepala kepada siswa sebagai tanda setuju atas jawaban siswa. Guru tidak tampak memberikan *reward* dalam bentuk penghargaan. Guru tidak tampak memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan. Guru tidak tampak memberikan *punishment*.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.



## Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis  
Tanggal : 8 Maret 2018  
Pukul : 14.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Siswa kelas I dan siswa kelas II.

### A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 7 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 14.00 WIB, peneliti melakukan observasi pada kegiatan *full day school* di kelas I dan kelas II SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan, kegiatan *full day school* biasanya digunakan untuk hafalan surat-surat pendek Alquran. Guru yang mengajar guru kelas I dan guru khusus saat *full day*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas I dan II terungkap beberapa hasil berikut ini.

Ada tiga siswa yang bermain air saat di suruh wudu oleh guru, oleh karena itu ketiga siswa itu mendapat hukuman berdiri di depan kelas dan tunjuk jari selama 5 menit, dan membuat perjanjian di depan teman-teman tidak akan mengulangi perbuatannya lagi. Dari ketiga siswa itu ada satu anak yang masih bergurau, dan oleh guru diberi tambahan hukuman untuk *push up* 10 kali.

### B. Interpretasi Data

Tiga siswa yang bermain air saat di suruh wudu oleh guru, oleh karena itu ketiga siswa itu mendapat hukuman berdiri di depan kelas dan tunjuk jari selama 5 menit, dan membuat perjanjian di depan teman-teman tidak akan mengulangi perbuatannya lagi. Dari ketiga siswa itu ada satu anak yang masih bergurau, dan oleh guru diberi tambahan hukuman untuk *push up* 10 kali.

## Catatan Lapangan 13

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat  
Tanggal : 16 Maret 2018  
Pukul : 07.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Sultini Harni, S.Pd., dan Siswa kelas VI.

#### A. Deskripsi Data

Jumat tanggal 16 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 07.30 WIB, peneliti melakukan observasi yang kedua di kelas VI saat pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas VI terungkap beberapa hasil berikut ini.

Semua siswa kelas VI hadir yaitu 17 siswa. Guru menyampaikan materi, kemudian guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan pujian “iya”, “betul” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan *reward* gestural berupa anggukan kepala tanda setuju dan senyuman. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan tugas dan dikoreksi kemudian guru menanggil nama-nama siswa sesuai nomor absen siswa menyebutkan nilainya masing-masing. Guru tidak tampak memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan. Guru tidak tampak memberikan *punishment* karena siswa tertib dalam mengikuti pelajaran.

Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 17 siswa. Soal yang diberikan yaitu soal pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia. Semua siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 17 siswa. Semua siswa memiliki sikap ulet saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 17 siswa. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 16 siswa, ada 1 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 16 siswa. Semua siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 17 siswa.

#### B. Interpretasi Data

Pada pelajaran Bahasa Indonesia Bu Sultini memberikan pujian “iya”, “betul” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan *reward* gestural berupa anggukan kepala tanda setuju dan senyuman. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan tugas dan dikoreksi kemudian guru menanggil nama-nama siswa sesuai nomor absen siswa menyebutkan nilainya masing-masing. Guru tidak tampak memberikan

*reward* dalam bentuk kegiatan. Guru tidak tampak memberikan *punishment* karena siswa tertib dalam mengikuti pelajaran.

Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.



## Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Maret 2018  
Pukul : 07.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Ulfa Mufidatun Rodliani, S.Pd., dan Siswa kelas IV.

### A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 22 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 07.00 WIB, pada pukul 07.30 peneliti melakukan observasi di kelas IV saat pelajaran Matematika. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas IV terungkap beberapa hasil berikut ini.

Siswa kelas yang hadir yaitu 12 siswa, 1 siswa tidak hadir. Guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran berupa kartu dengan tulisan angka romawi. Guru memberi latihan soal secara lisan, siswa maju kedepan kelas kemudian guru memberikan pertanyaan lisan mengenai angka romawi. Selanjutnya siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal dari buku lembar kerja siswa. Guru memberikan permainan *make a match* atau mencari pasangan dengan angka romawi yang sesuai. Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “pinter”, “sip”, dan “oke” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan mengenai angka romawi dengan benar. Guru memberikan *reward* gestural berupa acungan jempol dan tepuk tangan kepada siswa. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah selesai mengerjakan tugas dan dikumpulkan. Guru memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan kepada siswa berupa permainan kartu angka dengan mencari pasangan angka dengan angka romawi atau dengan strategi “*make a match*”. Guru memberikan *punishment* berupa soal tambahan secara lisan kepada satu siswa yang tidak mendapat pasangan saat permainan *make a match*, dan ada beberapa siswa yang mendapat *punishment* bernyanyi di depan kelas karena tidak mendapat pasangan saat permainan berlangsung.

Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak mengerjakan soal karena sakit tetapi tidak mau ke UKS. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak mengerjakan soal karena sakit tetapi tidak mau ke UKS. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak mengerjakan soal karena sakit tetapi tidak mau ke UKS. Soal yang diberikan yaitu pertanyaan secara lisan setiap siswa maju secara bergantian untuk diberikan pertanyaan mengenai

angka romawi. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 11 siswa, sedangkan 1 siswa tiduran di kelas karena sakit tetapi tidak mau ke UKS. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak semangat karena sakit tetapi tidak mau ke UKS. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak mengerjakan tugas karena sakit tetapi tidak mau ke UKS.

## **B. Interpretasi Data**

Pada pelajaran Matematika Bu Ulfa memberikan pujian “pinter”, “sip”, dan “oke” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan mengenai angka romawi dengan benar. Guru memberikan *reward* gestural berupa acungan jempol dan tepuk tangan kepada siswa. Guru memberikan nilai kepada siswa setelah selesai mengerjakan tugas dan dikumpulkan. Guru memberikan reward dalam bentuk kegiatan kepada siswa berupa permainan kartu angka dengan mencari pasangan angka dengan angka romawi atau dengan strategi “*make a match*”. Guru memberikan *punishment* berupa soal tambahan secara lisan kepada satu siswa yang tidak mendapat pasangan saat permainan *make a match*, dan ada beberapa siswa yang mendapat punishment bernyanyi di depan kelas karena tidak mendapat pasangan saat permainan berlangsung.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.

## Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jumat  
Tanggal : 23 Maret 2018  
Pukul : 07.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Ulfa Mufidatun Rodliani, S.Pd.

### A. Deskripsi Data

Jumat tanggal 23 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 07.00 WIB, Pada pukul 10.00 peneliti melakukan observasi yang kedua di kelas IV saat pelajaran Matematika. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas IV terungkap beberapa hasil berikut ini.

Siswa kelas yang hadir yaitu 12 siswa, 1 siswa tidak hadir. Guru menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan angka romawi. Guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa dan diberi waktu 15 detik untuk menjawab. Guru menggunakan permainan bola salju atau *snow ball*. Siswa dibagi menjadi empat kelompok. Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “pintar”, “Betul” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan *reward* gestural berupa senyum, dan tepuk tangan kepada siswa kemudian diikuti tepuk tangan siswa yang lain. Guru tidak nampak memberikan nilai kepada siswa. Guru memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan kepada siswa berupa permainan “*snow ball*” atau bola salju permainan dengan menggunakan bola, siswa kelas empat dibagi menjadi 4 kelompok, bola dilempar dengan diberikan waktu 30 detik jika waktu sudah habis kelompok yang terakhir memegang bola menjawab pertanyaan dari kelompok sebelumnya yang melempar bola. Guru tidak nampak memberikan *punishment* karena siswa tertib dalam mengikuti pelajaran.

Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 12 siswa dengan soal lisan. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 12 siswa dengan batas waktu yang diberikan. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 12 siswa. Setiap kelompok siswa membuat soal untuk kelompok lain. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 12 siswa. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 12 siswa. Semua siswa bersemangat menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya 12 siswa.

### B. Interpretasi Data

Pada pelajaran Matematika Bu Ulfa memberikan pujian “pintar”, “Betul” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan *reward* gestural berupa senyum, dan tepuk tangan kepada siswa kemudian diikuti tepuk tangan siswa yang lain. Guru tidak nampak memberikan nilai kepada siswa. Guru memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan kepada siswa berupa permainan “*snow ball*” atau bola salju permainan dengan menggunakan bola, siswa kelas empat dibagi menjadi 4 kelompok, bola dilempar dengan diberikan waktu 30 detik jika waktu sudah habis kelompok yang terakhir memegang bola menjawab pertanyaan dari kelompok sebelumnya yang melempar bola. Guru tidak nampak memberikan *punishment* karena siswa tertib dalam mengikuti pelajaran.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.

## Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Sabtu  
Tanggal : 24 Maret 2018.  
Pukul : 07.00 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Sultini Harni, S.Pd., dan Siswa kelas VI.

### A. Deskripsi Data

Sabtu tanggal 24 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 07.00 WIB, peneliti melakukan observasi yang ketiga di kelas VI saat pelajaran Bahasa Jawa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas VI terungkap beberapa hasil berikut ini.

Siswa yang hadir 15 siswa, sedangkan 2 siswa tidak hadir. Guru menyampaikan materi, kemudian guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal pilihan ganda di buku lembar kerja siswa (LKS). Pada pelajaran Bahasa Jawa guru tidak nampak memberikan pujian. Guru memberikan *reward* gestural berupa anggukkan kepala keada siswa. Guru tidak nampak memberikan nilai kepada siswa. Guru tidak tampak memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan. Guru tidak tampak memberikan *punishment* karena siswa tertib dalam mengikuti pelajaran.

Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 15 siswa. Soal yang dikerjakan yaitu soal pilihan ganda. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 15 siswa. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 13 siswa. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 13 siswa ada 2 siswa yang bergurau di kelas. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 13 siswa. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 13 siswa.

### B. Interpretasi Data

Pada pelajaran Bahasa Jawa Bu Sultini tidak nampak memberikan pujian. Guru memberikan *reward* gestural berupa anggukkan kepala keada siswa. Guru tidak nampak memberikan nilai kepada siswa. Guru tidak tampak memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan. Guru tidak tampak memberikan *punishment* karena siswa tertib dalam mengikuti pelajaran.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan

guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.



## Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Maret 2018  
Pukul : 07.00 WIB  
Lokasi : Lapangan Sekolah dan Ruang Kelas  
Sumber Data : Ridwan Subekti, S.Si., Ulfa Mufidatun Rodliani, S.Pd., dan Siswa kelas IV

### A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 22 Maret 2018 ini, peneliti datang ke SD Muhammadiyah Kasuran pada pukul 07.00 WIB, Pada pukul 07.00 peneliti mengikuti upacara bendera. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas II terungkap beberapa hasil berikut ini.

Setelah upacara bendera selesai ada pengumuman yang dibacakan oleh guru olahraga sebagai koordinator *reward*. *Reward* yang diberikan berbentuk bintang prestasi. Kategori *reward* yang diberikan yaitu *Reward* Terbaik Sholat Subuh dan Piagam Penghargaan bagi siswa yang sudah mendapatkan lima bintang prestasi. Siswa yang mendapat *Reward* Terbaik Sholat Subuh yaitu: Ristia Dewinda Az Zahra kelas I, Lintang Khoirul Anam kelas II, Fioleta Rahmadani kelas III, Muhammad Iqbal Lubis kelas IV, Muhammad Andika Pratama kelas V, Mifatul Huda kelas VI.

Siswa yang mendapatkan *Reward* berupa Piagam Penghargaan karena sudah mendapatkan lima bintang prestasi yaitu Monica Indah Pamikatsih kelas VI. Bintang prestasi yang sudah didapatkan yaitu Terbaik Kebersihan Lingkungan, Terbaik Hafalan Surat, Terbaik Matematika, Terbaik Hafalan Surat, Terbaik Ulangan Bahasa Indonesia.

Setelah mengikuti upacara bendera, Peneliti melakukan observasi yang ketiga di kelas IV saat pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di ruang kelas IV terungkap beberapa hasil berikut ini. Siswa yang hadir 11 siswa, sedangkan 2 siswa tidak hadir. Guru menyampaikan materi PKN mengenai sistem pemerintahan. Guru memberikan permainan rangkai kata, siswa dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok yang kalah diberi soal oleh guru. Pada pelajaran PKN guru memberikan pujian “ya” kepada siswa. Guru memberikan *reward* gestural berupa senyuman kepada siswa. Guru tidak nampak memberikan nilai kepada siswa. Guru memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan kepada siswa berupa permainan “sebut kata” satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok, kata yang disebutkan harus sesuai

dengan materi PKn mengenai pemerintahan. Guru memberikan *punishment* berupa soal untuk dikerjakan satu kelompok.

Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 10 siswa. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 10 siswa. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 10 siswa. Siswa yang tidak menjawab soal akan diberi soal secara lisan dan semua siswa mampu menjawab soal. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 10 siswa. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 10 siswa. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya 10 siswa.

## **B. Interpretasi Data**

Siswa yang mendapat *Reward* Terbaik Sholat Subuh yaitu: Ristia Dewinda Az Zahra kelas I, Lintang Khoirul Anam kelas II, Fioleta Rahmadani kelas III, Muhammad Iqbal Lubis kelas IV, Muhammad Andika Pratama kelas V, Mifatul Huda kelas VI. Siswa yang mendapatkan *Reward* berupa Piagam Penghargaan karena sudah mendapatkan lima bintang prestasi yaitu Monica Indah Pamikatsih kelas VI. Bintang prestasi yang sudah didapatkan yaitu Terbaik Kebersihan Lingkungan, Terbaik Hafalan Surat, Terbaik Matematika, Terbaik Hafalan Surat, Terbaik Ulangan Bahasa Indonesia.

Pada pelajaran PKn guru memberikan pujian “ya” kepada siswa. Guru memberikan *reward* gestural berupa senyuman kepada siswa. Guru tidak nampak memberikan nilai kepada siswa. Guru memberikan *reward* dalam bentuk kegiatan kepada siswa berupa permainan “sebut kata” satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok, kata yang disebutkan harus sesuai dengan materi PKn mengenai pemerintahan. Guru memberikan *punishment* berupa soal untuk dikerjakan satu kelompok.

Sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.

Lampiran VII

**PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI GURU  
IMPLEMENTASI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* UNTUK  
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

No	Aspek Yang Diamati	Guru	Deskripsi Hasil Observasi	Kesimpulan
<b>A. Bentuk <i>Reward</i></b>				
1.	<i>Reward</i> verbal (Pujian) antara guru lain: Pintar, Hebat, Baik, Oke.	Kelas 1	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “bagus”, ”pintar”, ”hebat”, ”oke”, ”betul”, ”ya”, ”lanjutkan” kepada siswa yang telah selesai mengerjakan tugas. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru membagi siswa menjadi empat kelompok untuk mengerjakan tugas berhitung penjumlahan dan pengurangan guru memberikan</p>	<p>Guru SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan memberikan <i>reward</i> verbal kepada siswa saat pelajaran di kelas. <i>Reward</i> verbal yang diberikan berupa kata-kata pujian antara lain: ”bagus”, ”pintar”, ”hebat”, ”oke”, ”betul”, ”ya”, ”sip”, dan lain sebagainya.</p> <p>Guru memberikan <i>reward</i> verbal kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, siswa yang mengerjakan tugas dengan tertib.</p>

			<p>pujian “iya” kepada kelompok siswa yang berhasil menjawab tugas dengan benar. (Senin, 5 Maret 2018.).</p> <p>c. Pada pelajaran IPS guru memberikan pujian “bagus” kepada siswa yang lebih dulu selesai mengerjakan tugas. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>
		Kelas 2	<p>a. Pada pelajaran IPA guru memberikan pujian “oke” kepada siswa. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “bagus”, “betul” kepada siswa sebagai apresiasi atas keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas. (Rabu, 28 Februari</p>

			<p>2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan pujian “iya”, “betul” kepada siswa. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>
		Kelas 4	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “pinter”, “sip”, dan “oke” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan mengenai angka romawi dengan benar. (Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru memberikan pujian “pintar”, “Betul” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. (Jumat, 23 maret 2018).</p>

			<p>c. Pada pelajaran PKn guru memberikan pujian “ya” kepada siswa. (Senin, 26 Maret 2018).</p>	
		Kelas 6	<p>a. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan pujian “Ya” kepada siswa. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan pujian”Iya”, “Betul” kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Jawa guru tidak nampak memberikan pujian. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
2.	<i>Reward</i> nonverbal	Kelas 1	a. Pada pelajaran Matematika	Guru SD Muhammadiyah

	<p>(Gestural) antara lain: Menepuk pundak, Anggukkan kepala, Acungan jempol, Senyum.</p>		<p>guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa acungan jempol kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Pada observasi kedua saat pelajaran Matematika guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> gestural kepada siswa. (Senin, 5 Maret 2018.)</p> <p>c. Pada observasi ketiga saat pelajaran IPS guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> gestural kepada siswa. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>	<p>Kasuran Seyegan memberikan <i>reward</i> nonverbal kepada siswa saat pelajaran di kelas. <i>Reward</i> nonverbal atau gestural yang diberikan berupa acungan jempol, tepuk tangan, anggukan kepala. Berdasarkan observasi <i>reward</i> gestural yang diberikan biasanya diberikan bersama dengan <i>reward</i> verbal.</p>
		Kelas 2	<p>a. Pada pelajaran IPA guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa</p>	

			<p>tepek tangan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar kemudian diikuti tepuk tangan dari siswa yang lain. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa tepuk tangan kepada kelompok siswa yang maju didepan kelas kemudian diikuti tepuk tangan dari siswa yang lain. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa anggukan kepala kepada</p>	
--	--	--	--	--

			siswa sebagai tanda setuju atas jawaban siswa. (Rabu, 7 Maret 2018).
		Kelas 4	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa acungan jempol dan tepuk tangan kepada siswa. (Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa senyum, dan tepuk tangan kepada siswa kemudian diikuti tepuk tangan siswa yang lain. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran PKn guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa senyuman</p>

			<p>kepada siswa. (Senin, 26 Maret 2018).</p>	
		Kelas 6	<p>a. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa senyuman kepada siswa. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa anggukan kepala tanda setuju dan senyuman. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Jawa guru memberikan <i>reward</i> gestural berupa anggukkan kepala keada siswa. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
3.	<i>Reward</i> berupa benda antara lain:	Kelas 1	a. Pada pelajaran Matematika	Selama observasi

	Buku, Pensil, Penghapus, Permen.		<p>guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Pada observasi kedua saat pelajaran Matematika guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Senin, 5 Maret 2018.)</p> <p>c. Pada pelajaran IPS guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>	<p>berlangsung guru belum terlihat memberikan <i>reward</i> berupa benda kepada siswa.</p> <p>Berdasarkan observasi, beberapa guru memberikan <i>reward</i> berupa media pembelajaran dengan menggunakan sedotan plastik, kartu dari kertas tebal, gambar-gambar yang mendukung pelajaran.</p>
		Kelas 2	<p>a. Pada pelajaran IPA guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Pada observasi kedua saat pelajaran Matematika guru tidak tampak</p>	

			<p>memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>	
		Kelas 4	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Kamis, 22 Maret 2018)</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda.v(Jumaa t, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran PKn guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Senin, 26 Maret 2018).</p>	

		Kelas 6	<p>a. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Jawa guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> berupa benda. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
4.	<i>Reward</i> dalam bentuk penghargaan antara lain: Bintang prestasi, Nilai, Piagam.	Kelas 1	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan tugas dan dikumpulkan. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran</p>	Guru SD Muhammadiyah Kasuran Seyegan memberikan <i>reward</i> dalam bentuk penghargaan berupa nilai saat pelajaran di kelas. Sedangkan setiap minggu

			<p>Matematika guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan soal. (Senin, 5 Maret 2018.)</p> <p>c. Pada pelajaran IPS guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan soal. Selasa, 6 Maret 2018).</p>	<p>sekali SD Muhammadiyah Kasuran memberikan <i>reward</i> berupa bintang prestasi, dan piagam jika siswa sudah mengumpulkan lima bintang prestasi. <i>Reward</i> diberikan setiap hari senin setelah upacara bendera. Guru memanggil nama siswa yang mendapat</p>
		Kelas 2	<p>a. Pada pelajaran IPA guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> dalam bentuk penghargaan. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Pada observasi kedua saat pelajaran Matematika guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> dalam bentuk penghargaan. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran</p>	<p>kemudian siswa maju untuk menerima <i>reward</i>. Setiap minggunya kategori <i>reward</i> yang diberikan berbeda-beda yaitu prestasi akademik maupun sikap siswa.</p>

			<p>Bahasa Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> dalam bentuk penghargaan. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>
		Kelas 4	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru memberikan nilai kepada siswa setelah selesai mengerjakan tugas dan dikumpulkan. (Kamis, 22 Maret 2018)</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru tidak tampak memberikan nilai kepada siswa. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran PKn guru tidak tampak memberikan nilai kepada siswa. (Senin, 26 Maret 2018).</p>
		Kelas 6	<p>a. Pada pelajaran Bahasa</p>

			<p>Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> dalam bentuk penghargaan. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan nilai kepada siswa setelah mengerjakan tugas dan dikoreksi kemudian guru memanggil nama-nama siswa sesuai absen siswa menyebutkan nilainya masing-masing. (Jumat 16 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Jawa guru tidak tampak memberikan nilai kepada siswa. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
5.	<i>Reward</i> dalam bentuk kegiatan antara lain:	Kelas 1	a. Pada pelajaran Matematika guru	Guru memberikan <i>reward</i> dalam

	<p>Mengerjakan tugas lain, Bernyanyi, Menggunakan media, Memimpin kegiatan.</p>		<p>memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan kepada siswa dengan bernyanyi, memimpin kegiatan dengan mengkondisikan siswa, guru memberikan <i>ice breaking</i> berupa tepuk diam dan tepuk siap. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan kepada siswa dengan bernyanyi, dan menggunakan media pembelajaran berupa sedotan plastik untuk berhitung penjumlahan dan pengurangan. (Senin, 5 Maret 2018.)</p> <p>c. Pada pelajaran IPS guru tidak</p>	<p>bentuk kegiatan yaitu bernyanyi, menggunakan media, memimpin kegiatan, dan memberikan permainan edukatif kepada siswa. Namun guru yang memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan masih jarang.</p>
--	---	--	---	--

			tampak memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan kepada siswa. (Selasa, 6 Maret 2018).
		Kelas 2	<p>a. Pada pelajaran IPA guru memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan berupa menggunakan media gambar, kemudian memberikan permainan untuk memasang gambar yang sesuai dengan pertanyaan atau dengan menggunakan strategi pembelajaran <i>make a match</i>. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Pada observasi kedua saat pelajaran Matematika guru memberikan</p>

			<p><i>reward</i> dalam bentuk kegiatan berupa menggunakan media sedotan plastik untuk menghitung perkalian, penjumlahan, dan pengurangan, dan guru membuat permainan dengan menggunakan sedotan plastik. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>	
		Kelas 4	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan</p>	

			<p>kepada siswa berupa permainan kartu angka dengan mencari pasangan angka dengan angka romawi atau dengan strategi “<i>make a match</i>”.</p> <p>(Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan kepada siswa berupa permainan “<i>snow ball</i>” atau bola salju permainan dengan menggunakan bola, siswa kelas empat dibagi menjadi 4 kelompok, bola dilempar dengan diberikan waktu 30 detik jika waktu sudah</p>	
--	--	--	---	--

			<p>habis kelompok yang terakhir memegang bola menjawab pertanyaan dari kelompok sebelumnya yang melempar bola. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran PKn guru memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan kepada siswa berupa permainan “sebut kata” satu kelas dibagikan menjadi 2 kelompok, kata yang disebutkan harus sesuai dengan materi PKn mengenai pemerintahan. (Senin, 26 Maret 2018).</p>
		Kelas 6	<p>a. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru tidak tampak</p>

			<p>memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Jawa guru tidak tampak memberikan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan. (Senin, 24 Maret 2018).</p>	
<b>B. Bentuk <i>Punishment</i></b>				
1.	<p>Bentuk <i>punishment</i> antara lain: Menghapus papan tulis, Mengerjakan tugas di luar kelas, Menyapu kelas, Membersihkan kamar mandi,</p>	Kelas 1	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru memberikan <i>punishment</i> kepada delapan siswa berupa penundaan istirahat karena belum selesai mengerjakan</p>	<p>Guru memberikan <i>punishment</i> berupa penundaan istirahat, joget di depan kelas, memberikan soal tambahan, bernyanyi, mengerjakan</p>

	<p>Lari mengelilingi lapangan, Denda.</p>		<p>soal mereka diizinkan istirahat jika sudah selesai mengerjakan soal. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru tidak tampak memberikan <i>punishment</i>. (Senin, 5 Maret 2018.)</p> <p>c. Pada pelajaran IPS guru tidak tampak memberikan <i>punishment</i>. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>	<p>tugas di luar kelas, dan denda. Berdasarkan observasi setiap guru memberikan <i>punishment</i> berbeda-beda sesuai kesepakatan guru dan siswa, dan kebijakan masing-masing wali kelas dalam memberikan <i>punishment</i>.</p>
	<p>Kelas 2</p>		<p>a. Pada pelajaran IPA guru memberikan <i>punishment</i> kepada satu siswa dalam bentuk joget inul di depan kelas karena siswa tidak salah menjawab soal. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Pada observasi kedua saat pelajaran</p>	

			<p>Matematika guru tidak tampak memberikan <i>punishment</i>. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>punishment</i>. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>
		Kelas 4	<p>a. Pada pelajaran Matematika guru memberikan <i>punishment</i> berupa soal tambahan secara lisan kepada satu siswa yang tidak mendapat pasangan saat permainan <i>make a math</i>, dan ada beberapa siswa yang mendapat <i>punishment</i> bernyanyi di depan kelas karena tidak mendapat pasangan saat</p>

			<p>permainan berlangsung. (Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Pada pelajaran Matematika guru tidak nampak memberikan <i>punishment</i>. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran PKn guru memberikan <i>punishment</i> berupa soal untuk dikerjakan satu kelompok. (Senin, 26 Maret 2018).</p>
		Kelas 6	<p>a. Pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memberikan <i>punishment</i> kepada satu siswa berupa mengerjakan tugas di luar kelas, dan denda karena memukul-mukul meja dan mengganggu teman yang lain. (Kamis, 1</p>

			<p>Maret 2018).</p> <p>b. Pada observasi kedua saat pelajaran Bahasa Indonesia guru tidak tampak memberikan <i>punishment</i>. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Pada pelajaran Bahasa Jawa guru tidak tampak memberikan <i>punishment</i>. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
--	--	--	---	--

**C. Cara penggunaan Reward dan Punishment**

1.	Kepada siswa tertentu	Kelas 1	<p>a. Berdasarkan observasi pada tanggal 26 Februari 2018, 5 Maret 2018, dan 6 Maret 2018 guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa tertentu yang berhasil menjawab soal dengan benar.</p> <p>b. Guru memberikan <i>punishment</i> kepada delapan siswa yang</p>	<p>Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa tertentu. Siswa yang diberikan <i>reward</i> yaitu yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar, berani tampil di depan kelas, dan tertib di kelas.</p>
----	-----------------------	---------	---	---

			<p>belum selesai mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. (Senin, 26 Februari 2018).</p>
		Kelas 2	<p>a. Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Februari 2018, 28 Februari 2018, 7 Maret 2018 guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa tertentu yang berhasil menjawab soal dengan benar.</p> <p>b. Guru memberikan <i>punishment</i> kepada siswa tertentu yang salah menjawab pertanyaan dari guru. (Selasa, 27 Februari 2018).</p>
		Kelas 4	<p>a. Berdasarkan observasi pada tanggal 22 Maret 2018, 23 Maret 2018, 26 maret 2018 guru</p>

			<p>memberikan <i>reward</i> kepada siswa tertentu yang berhasil menjawab soal dengan benar.</p> <p>b. Guru memberikan <i>punishment</i> kepada siswa tertentu karena tidak mendapat pasangan saat permainan <i>make a match</i>. (Kamis, 22 Maret 2018).</p>
		Kelas 6	<p>a. Berdasarkan observasi pada tanggal 1 Maret 2018, 16 Maret 2018, 24 Maret 2018 guru guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa tertentu yang berhasil menjawab soal dengan benar.</p> <p>b. Guru memberikan <i>punishment</i> kepada siswa yang tidak tertib dan berbuat keributan di kelas. (Kamis, 1</p>

			Maret 2018).	
2.	Kepada kelompok siswa	Kelas 1	a. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok tertentu saat mengerjakan tugas secara kelompok. (Senin, 5 Maret 2018)	Berdasarkan observasi guru terlihat beberapa kali melakukan pembelajaran dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Saat guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok guru memberikan <i>reward</i> secara kelompok. Guru tampak memberikan <i>reward</i> kepada kelompok siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru, berhasil dalam permainan yang diberikan guru.
		Kelas 2	a. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok tertentu saat berhasil mengerjakan tugas secara kelompok. (Selasa, 27 Februari 2018 dan Rabu, 28 Februari 2018).	
		Kelas 4	a. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok tertentu saat mengerjakan tugas secara kelompok. (Jumat, 23 Maret 2018).	
		Kelas 6	a. Berdasarkan observasi pada tanggal 1 Maret 2018, 16 Maret	

			2018, 24 Maret 2018 guru tidak memberikan <i>reward</i> kepada kelompok tertentu karena tidak ada tugas kelompok.	
3.	Kepada semua siswa	Kelas 1	a. Guru memberikan <i>reward</i> kepada semua siswa menggunakan media pembelajaran, dan <i>reward</i> dalam bentuk kegiatan yaitu bernyanyi bersama. (Senin, 5 Maret 2018)	Guru memberikan <i>reward</i> kepada semua siswa berupa nilai, menggunakan media pembelajaran, bernyanyi bersama, dan memberikan permainan edukatif dalam pelajaran.
		Kelas 2	a. Guru memberikan <i>reward</i> kepada semua siswa menggunakan media pembelajaran sebanyak dua kali, dan meberikan permainan edukatif. (Selasa, 27 Februari 2018 dan Rabu, 28 Februari 2018)	

		Kelas 4	a. Berdasarkan observasi tanggal 22 Maret 2018, 23 Maret 2018, 26 maret 2018 guru memberikan <i>reward</i> kepada semua siswa menggunakan media pembelajaran, dan permainan.	
		Kelas 6	a. Berdasarkan observasi pada tanggal 1 Maret 2018, 16 Maret 2018, 24 Maret 2018 guru tidak memberikan <i>reward</i> kepada semua siswa.	
4.	Variasi penggunaan	Kelas 1	a. Berdasarkan observasi pada tanggal 26 Februari 2018, 5 Maret 2018, dan 6 Maret 2018 guru menggunakan variasi <i>reward</i> yaitu bentuk <i>reward</i> , dan cara penggunaan <i>reward</i> .	Guru menggunakan variasi penggunaan <i>reward</i> yang berbeda-beda baik dari bentuknya, dan saranya. Siswa menerima <i>reward</i> yang berbeda-beda. <i>Reward</i> dalam bentuk pujian dan gestural berupa acungan
		Kelas 2	a. Berdasarkan observasi pada	

			tanggal 27 Februari 2018, 28 Februari 2018, 7 Maret 2018 guru menggunakan variasi <i>reward</i> yaitu bentuk <i>reward</i> , dan cara penggunaan <i>reward</i> .	jempol, anggukan kepala, senyuman, dan tepuk tangan. Sedangkan <i>reward</i> berupa bintang prestasi diberikan seminggu sekali.
		Kelas 4	a. Berdasarkan observasi pada tanggal 22 Maret 2018, 23 Maret 2018, 26 maret 2018 bentuk <i>reward</i> , dan cara penggunaan <i>reward</i> .	
		Kelas 6	a. Berdasarkan observasi pada tanggal 1 Maret 2018, 16 Maret 2018, 24 Maret 2018 bentuk <i>reward</i> .	
5.	Dilakukan segera	Kelas 1	a. Berdasarkan observasi pada tanggal 26 Februari 2018, 5 Maret 2018, dan 6 Maret 2018 guru memberikan <i>reward</i> dengan	Berdasarkan observasi guru melakukan <i>reward</i> dengan segera ketika ada respon dari siswa, guru memberikan <i>reward</i>

			<p>segera setelah ada keberhasilan siswa.</p> <p>b. Guru memberikan <i>punishment</i> dengan segera kepada siswa setelah melanggar peraturan. (Senin, 5 Maret 2018).</p>	dilakukan segera biasanya berupa pujian, dan gestural.
		Kelas 2	<p>a. Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Februari 2018, 28 Februari 2018, 7 Maret 2018 guru memberikan <i>reward</i> dengan segera setelah ada keberhasilan siswa.</p> <p>b. Guru memberikan <i>punishment</i> dengan segera kepada siswa setelah melanggar peraturan. (Senin, 5 Maret 2018).</p>	
		Kelas 4	<p>a. Berdasarkan observasi pada</p>	

			<p>tanggal 22 Maret 2018, 23 Maret 2018, 26 maret 2018 guru memberikan <i>reward</i> dengan segera setelah ada keberhasilan siswa.</p> <p>b. Guru memberikan <i>punishment</i> dengan segera kepada siswa setelah melanggar peraturan permainan. (Kamis, 22 Maret 2018, dan Senin, 26 Maret 2018).</p>
		Kelas 6	<p>a. Berdasarkan observasi pada tanggal 1 Maret 2018, 16 Maret 2018, 24 Maret 2018 guru memberikan <i>reward</i> dengan segera setelah ada keberhasilan siswa.</p> <p>b. Guru memberikan <i>punishment</i> dengan segera</p>

			kepada siswa setelah melanggar peraturan. (Kamis, 1 Maret 2018).	
--	--	--	--	--



**REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI  
SISWA  
IMPLEMENTASI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* UNTUK  
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

No	Indikator	Aspek	Siswa	Deskripsi Hasil Observasi	Kesimpulan
1.	Ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran	Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas	Kelas 1	<p>a. Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 20 siswa dari 22 siswa yang hadir sedangkan 2 siswa tidak berangkat. Soal yang diberikan berupa soal penjumlahan 20 soal dan soal mencongak 10 soal mata pelajaran Matematika. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Semua siswa mengerjakan latihan</p>	Berdasarkan observasi sebagian besar siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru di kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan karena siswa tersebut berkebutuhan khusus (ABK)

				<p>soal yang diberikan guru yaitu 20 siswa sedangkan 4 siswa tidak berangkat pada mata pelajaran Matematika. (Senin, 5 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 15 siswa dari 20 siswa sedangkan 4 siswa tidak berangkat pada mata pelajaran IPS. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>	<p>seperti memiliki keterlambatan dalam belajar. tetapi guru kelas tetap mendampingi seperti membacakan soal kepada siswa tersebut.</p>
			Kelas 2	<p>a. Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 30 siswa, soal yang</p>	

				<p>diberikan yaitu menempel gambar di papan tulis yang sesuai dengan pertanyaan mengenai energi dalam mata pelajaran IPA. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 29 siswa sedangkan 1 siswa tidak berangkat. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, soal yang diberikan guru yaitu soal pembagian dengan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>meggunakan media sedotan pada mata pelajaran Matematika. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 29 siswa sedangkan 1 siswa tidak berangkat. Soal yang diberikan yaitu 15 soal pilihan ganda dan 10 essay mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>
			Kelas 4	<p>a. Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 11 siswa,</p>

				<p>sedangkan 1 siswa tidak mengerjakan soal karena sakit tetapi tidak a uke UKS. (Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 12 siswa dengan soal lisan. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 10 siswa.(Senin, 26 Maret 2018).</p>
			Kelas 6	<p>a. Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 16 siswa sedangkan 1 siswa tidak</p>

				<p>berangkat. Soal yang diberikan yaitu 15 soal pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Kamis, 1 maret 2018).</p> <p>b. Semua siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 17 siswa. Soal yang diberikan yaitu soal pilihan ganda mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa yang mengerjakan latihan soal yang diberikan guru yaitu 15 siswa.</p>	
--	--	--	--	--	--

				Soal yang dikerjakan yaitu soal pilihan ganda. (Sabtu, 24 Maret 2018).	
		Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	Kelas 1	<p>a. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 11 siswa dari 22 siswa yang berangkat, (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 18 siswa dari 20 siswa yang berangkat sedangkan 2 siswa belum selesai mengerjakan. (Senin, 5 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa yang mengumpulkan</p>	

				<p>kan tugas tepat waktu yaitu 15 siswa dari 20 siswa yang berangkat. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>
			Kelas 2	<p>a. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 27 siswa dari 29 siswa yang berangkat. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Semua siswa mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 29 siswa. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Semua siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 29 siswa. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>

			<p>Kelas 4</p> <p>a. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak mengerjakan soal karena sakit tetapi tidak a uke UKS. (Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 12 siswa dengan batas waktu yang diberikan. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 10 siswa. (Senin, 26 Maret 2018).</p>	
			<p>Kelas 6</p> <p>a. Semua siswa yang mengumpulkan tugas</p>	

				<p>tepat waktu yaitu 16 siswa. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Semua siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 17 siswa. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu 15 siswa. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru	Kelas 1	a. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 17 siswa, soal yang diberikan yaitu soal cerita mencongak penjumlahan dan	Berdasarkan observasi sebagian besar siswa memiliki sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru. Meskipun

				<p>pegurangan lebih sulit.(Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 18 siswa, siswa ulet dan saling bekerjasama dengan kelompok masing-masing. (Senin, 5 Maret 2018).</p> <p>c. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 15 siswa.sedangkan 5 siswa bergurau dan tidak mengerjakan</p>	<p>masih ada juga siswa yang terlihat menyerah saat mengerjakan soal yang sulit.</p>
--	--	--	--	--	--

				n. (Selasa, 6 Maret 2018).
			Kelas 2	<p>a. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 18 siswa. Guru memberikan permainan <i>make a math</i>. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 20 siswa, soal yang diberikan permainan menggunakan sedotan untuk berhitung. (Rabu 28 Februari 2018).</p>

				<p>c. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 24 siswa, terapat 5 siswa yang belum bisa sehingga guru harus membacakan soalnya.</p>
			Kelas 4	<p>a. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak mengerjakan soal karena sakit tetapi tidak mau ke UKS. Soal yang diberikan yaitu pertanyaan secara lisan</p>

				<p>setiap siswa maju secara bergantian untuk diberikan pertanyaan mengenai angka romawi. (Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 12 siswa. Setiap kelompok siswa membuat soal untuk kelompok lain. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 10</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>siswa. Siswa yang tidak menjawab soal akan diberi soal secara lisan dan semua siswa mampu menjawab soal. (Senin, 26 Maret 2018).</p>	
			Kelas 6	<p>a. Sikap ullet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 15 siswa ullet dalam mengerjakan soal. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Semua siswa memiliki sikap ullet saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru</p>	

				<p>sebanyak 17 siswa. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Sikap ulet siswa saat diberikan latihan soal yang cukup sulit oleh guru sebanyak 13 siswa. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
.3	Minat dan perhatian terhadap pelajaran	Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru	Kelas 1	<p>a. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 17 siswa. Materi yang disampaikan yaitu mengenai penjumlahan dan pengurangan, guru menjelaskan materi dan memberi contoh soal. (Senin, 26</p>	Sebagian besar siswa tertarik terhadap materi yang disampaikan guru. Dalam beberapa waktu guru terlihat menggunakan media pembelajaran, dan memberikan permainan

				<p>Februari 2018).</p> <p>b. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 19 siswa. Guru menjelaskan materi sebelum guru memberikan soal. (Senin, 5 Maret 2018).</p> <p>c. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 18 siswa. Ada 2 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>	<p>dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran yang hanya ceramah saja.</p>
			Kelas 2	<p>a. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru</p>	

				<p>sebanyak 27 siswa. Ada 3 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan berbicara dengan temannya. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru guru sebanyak 27 siswa. Ada 2 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru guru sebanyak 27</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>siswa. Ada 2 orang siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>
			Kelas 4	<p>a. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 11 siswa, sedangkan 1 siswa tiduran di kelas karena sakit tetapi tidak mau ke UKS.</p> <p>b. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 12 siswa. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan</p>

				guru sebanyak 10 siswa. (Senin, 26 Maret 2018).
			Kelas 6	<p>a. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 15 siswa, ada 2 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 16 siswa, ada 1 siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Ketertarikan</p>

				<p>siswa terhadap materi yang disampaikan guru sebanyak 13 siswa ada 2 siswa yang bergurau di kelas. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
4.	Perasaan senang terhadap pembelajaran	Semangat dalam mengikuti pembelajaran	Kelas 1	<p>a. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 17 siswa, siswa semangat dan menjawab pertanyaan lisan dari guru. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 18 siswa. (Senin, 5 Maret</p>	<p>Berdasarkan observasi sebagian besar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran karena guru memberikan variasi <i>reward</i> yang berbeda-beda sehingga siswa menjadi semangat mengikuti pembelajaran.</p>

				<p>2018).</p> <p>c. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 18 siswa. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>	
			Kelas 2	<p>a. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 25 siswa. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 27 siswa. Siswa menjadi aktif karena guru menggunakan media gambar, kemudaia siswa maju menempelk</p>	

				<p>an gambar di papan tulis. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 27 siswa. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>
			Kelas 4	<p>a. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak semangat karena sakit tetapi tidak mau ke UKS. (Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak</p>

				<p>12 siswa. Semua siswa bersemangat menjawab pertanyaan dari guru. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 10 siswa. (Senin, 26 Maret 2018).</p>	
			Kelas 6	<p>a. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 15 siswa. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 16 siswa. (Jumat, 16 Maret 2018).</p>	

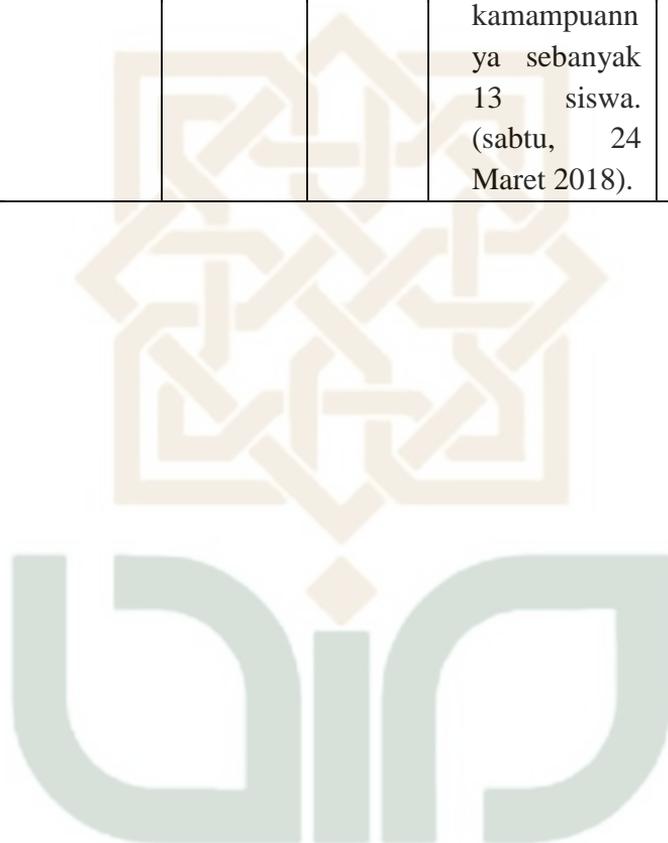
				<p>c. Siswa yang semangat dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 13 siswa. (Sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
5.	Mandiri dalam belajar	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	Kelas 1	<p>a. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 18 siswa, ada 4 siswa yang melihat hasil pekerjaan temannya. (Senin, 26 Februari 2018).</p> <p>b. Semua siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 20 siswa. Siswa mengerjakan secara kelompok dan saling bekerjasama. (Senin, 5 Maret 2018).</p>	Sebagian besar siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya meskipun ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada temannya ataupun melihat pekerjaan temannya.

				<p>c. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kamampuannya sebanyak 16 siswa, ada 5 siswa membuat keributan dan tidak mengerjakan soal. (Selasa, 6 Maret 2018).</p>	
			<p>Kelas 2</p>	<p>a. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kamampuannya sebanyak 27 siswa saling bekerjasama dengan kelompoknya. (Selasa, 27 Februari 2018).</p> <p>b. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kamampuannya sebanyak 29 siswa. Siswa bekerjasama</p>	

				<p>dengan kelompoknya masing-masing. (Rabu, 28 Februari 2018).</p> <p>c. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 23 siswa. Ada 6 siswa yang menyontek temannya. (Rabu, 7 Maret 2018).</p>
			Kelas 4	<p>a. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sebanyak 11 siswa, sedangkan 1 siswa tidak mengerjakan tugas karena sakit tetapi tidak mau ke UKS. (Kamis, 22 Maret 2018).</p> <p>b. Siswa berusaha mengerjakan</p>

				<p>tugas sesuai kamampuannya 12 siswa. (Jumat, 23 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kamampuannya 10 siswa. (Senin, 26 Maret 2018).</p>	
			Kelas 6	<p>a. Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kamampuannya sebanyak 15 siswa sedangkan ada 1 siswa yang mengganggu temannya kemudian mengerjakan diluar kelas karena mendapat hukuman dari guru. (Kamis, 1 Maret 2018).</p> <p>b. Semua siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai</p>	

				<p>kamampuann ya sebanyak 17 siswa. (Jumat, 16 Maret 2018).</p> <p>c. Siswa berusaha megerjakan tugas sesuai kamampuann ya sebanyak 13 siswa. (sabtu, 24 Maret 2018).</p>	
--	--	--	--	---	--



Lampiran VIII *Reward* (Hadiah)



Gambar 1. Siswa Yang Mendapatkan *Reward* Berupa Bintang Prestasi



Gambar 6. Siswa Yang Mendapatkan *Reward* Berupa Piagam



Gambar 2. Siswa Yang Mendapatkan *Reward* Berupa Bintang Prestasi



Gambar 3. Siswa Yang Mendapatkan *Reward* Berupa Bintang Prestasi



Gambar 4. Siswa Yang Mendapatkan *Reward* Berupa Piagam



Gambar 5. Siswa Sedang Menempelkan Stiker Bintang di Papan Prestasi

Lampiran IX *Punishment* (Hukuman)



Gambar 1. Siswa Mendapat *Punishment* Mengambil Sampah



Gambar 2. Siswa Mendapat *Punishment Push Up*



Gambar 3. Tiga Orang Siswa Mendapat *Punishment* Mengangkat Tangan



Gambar 4. Siswa Mendapat *Punishment* Penundaan Istirahat



Gambar 5. Siswa Mendapat *Punishment* Mengerjakan di Luar Kelas



Gambar 6. Siswa Mendapat *Punishment* Denda

Lampiran X Pedoman *Reward*



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KASURAN**  
(Terakreditasi B)

Alamat : Kasuran Margodadi Seyegan Sleman 55561, Telp. 085105019100  
Jingin, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561

**KRITERIA REWARD/PENGHARGAAN  
SD MUHAMMADIYAH KASURAN DI JINGIN  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

NO	JENIS REWARD	KRITERIA REWARD/PENGHARGAAN
1	Terbaik Ulangan	a. Terbaik nilai ulangan ditiap kelas masing-masing.
2	Terbaik Sholat Fardhu	a. Sholat fardhu 5x tidak bolong (lebih bagus secara berjama'ah di masjid/mushola). b. Sholat tenang, tidak ramai. c. Hafal bacaan sholat. d. Setelah sholat meluang waktu untuk berdo'a kepada Allah SWT.
3	Terbaik Dhuha	a. Sholat dhuha dengan tertib. b. Sholat tenang, tidak ramai. c. Hafal bacaan sholat. d. Setelah sholat meluangkan waktu untuk berdo'a
4	Terbaik Hafidzul Qur'an	a. Terbanyak hafalan surat-surat pendek di tiap kelas. b. Bacaan tajwid dan makhrojul huruf kategori baik/sedang.
5	Terbaik Infaq	a. Infaq hasil akumulasi selama 1 bulan di tiap kelas masing-masing.
6	Reward Insidental	a. Reward/penghargaan tindakan atau kelakuan baik siswa yang bersifat insidental, mendadak, dan melihat situasi. Seperti: Reward berpakaian rapi, Reward adzan, Reward kebersihan, Reward upacara terbaik, Reward juara lomba antar sekolah dll.
7	Piagam	Siswa telah mendapat 5 bintang.
8	Piala	Siswa telah mendapat 10 bintang.

Demikian informasi ini kami sampaikan, semoga menjadi semangat *berfastabiqul khoirot* (berlomba-lomba dalam kebaikan) siswa-siswi SD Muhammadiyah Kasuran di Jinjin.

Jinjin, 28 September 2017  
Kepala Sekolah  
  
H. Ken Sarjono, S.Pd  
NBM. 897759

Lampiran XI Papan Prestasi

PAPAN PRESTASI TAHFIDZUL QURAN SD MUHAMMADIYAH KASTRAN KEAS TAHUN PELAJARAN		
No	NAMA SUKSES	Diberi tanda * jika sudah hafal
1	AN NURAN	
2	AN NAZKIAT	
3	A. NURUL	
4	AL THAYYIB	
5	AL THAYYIB	
6	AL THAYYIB	
7	AL THAYYIB	
8	AL THAYYIB	
9	ATH THAYYIB	
10	AL A'LA	
11	AL SHAYYIB	
12	AL RAJH	
13	AL RAJH	
14	AL RAJH	
15	AL RAJH	
16	AL RAJH	
17	AL RAJH	
18	AL RAJH	
19	AL RAJH	
20	AL RAJH	
21	AL RAJH	
22	AL RAJH	
23	AL RAJH	
24	AL RAJH	
25	AL RAJH	
26	AL RAJH	
27	AL RAJH	
28	AL RAJH	
29	AL RAJH	
30	AL RAJH	
31	AL RAJH	
32	AL RAJH	
33	AL RAJH	
34	AL RAJH	
35	AL RAJH	
36	AL RAJH	
37	AL RAJH	
38	AL RAJH	
39	AL RAJH	
40	AL RAJH	
41	AL RAJH	
42	AL RAJH	
43	AL RAJH	
44	AL RAJH	
45	AL RAJH	
46	AL RAJH	
47	AL RAJH	
48	AL RAJH	
49	AL RAJH	
50	AL RAJH	
51	AL RAJH	
52	AL RAJH	
53	AL RAJH	
54	AL RAJH	
55	AL RAJH	
56	AL RAJH	
57	AL RAJH	
58	AL RAJH	
59	AL RAJH	
60	AL RAJH	
61	AL RAJH	
62	AL RAJH	
63	AL RAJH	
64	AL RAJH	
65	AL RAJH	
66	AL RAJH	
67	AL RAJH	
68	AL RAJH	
69	AL RAJH	
70	AL RAJH	
71	AL RAJH	
72	AL RAJH	
73	AL RAJH	
74	AL RAJH	
75	AL RAJH	
76	AL RAJH	
77	AL RAJH	
78	AL RAJH	
79	AL RAJH	
80	AL RAJH	
81	AL RAJH	
82	AL RAJH	
83	AL RAJH	
84	AL RAJH	
85	AL RAJH	
86	AL RAJH	
87	AL RAJH	
88	AL RAJH	
89	AL RAJH	
90	AL RAJH	
91	AL RAJH	
92	AL RAJH	
93	AL RAJH	
94	AL RAJH	
95	AL RAJH	
96	AL RAJH	
97	AL RAJH	
98	AL RAJH	
99	AL RAJH	
100	AL RAJH	



**SERTIFIKAT**

No. OPAK-Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

**RIA HASTUTI**

sebagai

**PESERTA**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.**

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

<p>Mengetahui,</p> <p>Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga</p> <p> <b>Dr. Maksudin, M.Ag</b> NIP. 19600716 199103 1 001</p>	<p>Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga</p> <p> <b>Syaifudin Ahrom A.</b> NIM 09250013</p>	<p>Ketua Panitia, Syaugiq Biq</p> <p> <b>Syaugiq Biq</b> NIM.11520023</p>
--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK2014**



**OPAK2014**  
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : RIA HASTUTI  
NIM : 14480083  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nama DPL : Fitri Yuliani, S.Pd.Si., M.Pd.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**94,05 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ria Hastuti  
NIM : 14480083  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



Kogyakarta, 6 Februari 2017  
Kepala RTIPD  
Dr. Shorwatu Uyun, S.T., M.Kom.  
19820511 200604 2 002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.24.335/2017

This is to certify that:

Name : **Ria Hastuti**  
Date of Birth : **April 20, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 13, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 13, 2017  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ria Hastuti

تاريخ الميلاد : ٢٠ أبريل ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٣٠ مايو ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## CURRICULUM VITAE

### DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Ria Hastuti
2. Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 20 April 1995
3. Alamat : Sawahan RT 01 RW 01, Margomulyo, Seyegan, Sleman, DIY
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Telepon : 085729515548
7. E-mail : riahastuti95@gmail.com



### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN NGETAL (2008)
2. SMPN 2 SLEMAN (2011)
3. SMKN 2 GODEAN (2014)
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sie Kerohanian di OSIS (2012-2013)
2. Bidang Seni Budaya dan Olahraga di IMM TARBIYAH (2015-2016)
3. Bendahara II di NA MARGOMULYO (2015-2016)